

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
LOKASI SMA N 1 TEMPEL
Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman**

Disusun Sebagai Tugas Akhir
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



**Disusun Oleh:
LINDA ZESMITA MUHARAM
NIM. 13804241060**

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 2016
DI SMA N 1 TEMPEL

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang disusun oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Linda Zesmita Muharam
NIM : 13804241060
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

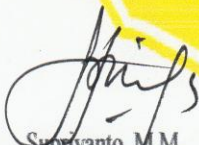
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel sejak tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.


Tempel, September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Supriyanto, M.M.
NIP. 19650720 200112 1 001


Drs. Bambang Handovono
NIP. 19660114 199412 1 002


Mengetahui,

a.n. Kepala Sekolah
Waka Humas SMA Negeri 1 Tempel

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Tempel




Drs. Faichurrochman, M.Pd.I
NIP. 19570727 198210 1 002


Dwi Hartati, S.Pd.
NIP. 19721212 199903 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tempel ini dengan baik dan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman belajar mengajar sehingga dapat memperluas wawasan yang terkait dengan kependidikan dan keprofesionalan guru. Adapaun isi laporan ini memuat laporan kegiatan yang dilakukan oleh penyusun dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini penyusun memperoleh bantuan dari berbagai pihak, sehingga pelaksanaan dan penyusunan laporan dapat berjalan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd., selaku kepala sekolah SMA N 1 Tempel yang telah memberikan izin, sarana dan prasarana dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. M. Nur Rokhman, M.Pd., selaku dosen pembimbing pamong Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Supriyanto, M.M., selaku dosen pembimbing Fakultas/ Jurusan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Dwi Hartati, S. Pd. selaku koordinator Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah memberikan pengarahan di sekolah kepada semua mahasiswa.
5. Drs. Bambang Handoyono, selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa pada saat akan dan setelah mengajar di kelas.
6. Terimakasih kepada Ibu dan Ayah tercinta yang selalu mendukung baik secara mental maupun materil.
7. Semua Bapak/Ibu guru dan seluruh staf karyawan SMA N 1 Tempel yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

8. Siswa-siswi SMA N 1 Tempel yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah kami selenggarakan.
9. Teman-teman seperjuangan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2016 SMA N 1 Tempel yang telah bekerja sama melaksanakan kegiatan dengan penuh kekompakan dan kebersamaan.

Dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, penyusun juga menyadari masih memiliki kekurangan baik dari segi teknis maupun dari segi penyajian dan bahasanya. Berangkat dari hal tersebut, penyusun sangat mengharapkan kiritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dan pembenaran laporan ini, sehingga laporan ini dapat digunakan sebagai rujukan yang tepat dan bermanfaat bagi semua pihak.

Tempel, September 2016
Penyusun

Linda Zesmita Muharam
13804241060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	11
A. Persiapan PPL	11
B. Pelaksanaan PPL	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	20
BAB III PENUTUP	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jam Kegiatan Belajar Mengajar.....	5
2. Jadwal Kegiatan Mengajar.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Kondisi Sekolah.....	30
2. Lembar Observasi Pembelajaran dan Peserta Didik.....	35
3. Matrik Program Kerja PPL.....	37
4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL	40
5. Laporan Dana Pelaksanaan PPL.....	69
6. Silabus Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi	62
7. Silabus Perilaku Konsumen dan Produsen.....	64
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Ekonomi.....	66
9. Program Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi	172
10. Daftar Hadir Siswa.....	176
11. Daftar Nilai Siswa.....	177
12. Soal Ulangan Harian Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi	178
13. Kunci Jawaban UH Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi	188
14. Analisis Soal UH Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi.....	190
15. Dokumentasi.....	195

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA N 1 TEMPEL

Oleh : Linda Zesmita Muharam

NIM : 13804241060

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang bersifat teoretis yang telah diterima di perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktek ini adalah SMA Negeri 1 Tempel, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 8 kali dalam satu kelas, sedangkan kelas yang diajar sebanyak 1 kelas, yaitu kelas X A. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi kelompok, diskusi dan tanya jawab. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, dan model serta LKS. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik terlalu ramai. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMA memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata kunci: Program PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, mahasiswa PPL melakukan observasi ke SMA Negeri 1 Tempel. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah baik dari segi fasilitas, maupun aspek lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan maupun di perbaiki. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dan wawancara dengan kepala sekolah, guru pembimbing dan karyawan SMA Negeri 1 Tempel.

SMA Negeri 1 Tempel berlokasi di Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA N 1 Tempel berdiri tanggal 30 April 1998. SMA Negeri 1 Tempel merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman.

Berdasarkan hasil observasi tim yang telah dilaksanakan, didapatkan data yang menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Tempel masih memerlukan upaya pengembangan serta peningkatan diberbagai aspek sebagai upaya mengoptimalkan fasilitas dan kualitas sekolah dalam rangka menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan sebelum penerjunan PPL, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran meskipun dapat dikatakan bangunan sekolah telah berusia lama. Selain itu SMA Negeri 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat areal pertanian seperti padi, tanaman salak, serta tanaman palawija lainnya. Di sekitar sekolah terdapat juga aliran sungai yang menambah sejuk suasana belajar sehingga dapat terciptanya proses belajar yang kondusif.

Beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah yang mampu menunjang proses pembelajaran, antara lain:

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Tempel mempunyai 12 ruang kelas. Fasilitas yang ada didalam setiap kelas sudah lengkap ada whiteboard, penghapus, LCD, kabel LCD, meja, kursi, administrasi kelas, jam dinding, foto presiden dan wakil presiden maupun pahlawan, lambang pancasila, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, taplak meja dengan kondisi baik.

Kelas-kelas tersebut antara lain:

- 1) Ruang Kelas X sebanyak 4 kelas (kelas XA, XB, XC, dan XD)
- 2) Ruang Kelas XI sebanyak 4 kelas (XI IPA1, XI IPA2, XI IPS1 dan XI IPS2)
- 3) Ruang Kelas XII sebanyak 4 kelas (XII IPA1, XII IPA2, XII IPS1 dan XII IPS2)

b. Laboratorium

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang kecil akan tetapi berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar dapat ditunjang dengan baik.

Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Tempel meliputi:

- 1) Laboratorium Kimia
- 2) Laboratorium Fisika
- 3) Laboratorium Biologi
- 4) Laboratorium TIK/Komputer

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Piket, Ruang Guru, dan Ruang Bimbingan Konseling (BK).

d. Ruang Ibadah

Ruangan yang digunakan untuk beribadah warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Ruang yang diberi nama Mushola Al Barokah berfungsi untuk aktivitas ibadah seperti sholat dan aktivitas kerohanian islam lainnya. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan

sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Juga setiap Jumat dilaksanakan Sholat Jumat bersama di sekolah.

e. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan SMA Negeri 1 Tempel terletak di antara laboratorium komputer, laboratorium biologi, dan lapangan upacara. Buku-buku yang ada meliputi buku-buku pelajaran yang selalu *up date* sesuai dengan kurikulum yang berlaku, majalah, novel, koran, ensiklopedia, peta-peta, dan lain-lain. Dilengkapi pula dengan komputer dan televisi.

f. Sarana Penunjang Lainnya

Di SMA N 1 Tempel terdapat ruang-ruang lain sebagai penunjang kegiatan siswa dan guru, meliputi:

- 1) Kamar Mandi Guru
- 2) Kamar Mandi Siswa
- 3) Lapangan Olahraga (Basket, Voli, Bulu tangkis, Sepak Bola, Lompat Jauh)
- 4) Ruang Osis
- 5) Ruang UKS
- 6) Tempat Parkir
- 7) Tempat cuci tangan
- 8) Tempat penyimpanan alat-alat olahraga
- 9) Kantin dan dapur

Kondisi fisik serta sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tempel yang sudah cukup baik, didukung pula oleh kepedulian warga sekolah untuk turut menjaga kebersihan.

g. Taman Berteduh

Taman ini baru dibuat di awal tahun ajaran 2016/2017. Fasilitas ini menambah ruang bagi siswa untuk berkumpul dalam mengerjakan tugas ataupun sekedar mengobrol bersama teman-temannya.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Kondisi nonfisik sekolah meliputi:

a. Kurikulum Sekolah

SMA Negeri 1 Tempel saat ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum untuk mata pelajaran Ekonomi dibuat oleh sekolah berdasarkan beberapa landasan kurikulum Nasional yang berlaku atau sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 31 orang dengan tingkat pendidikan S1 (26 orang), S2 (4 orang), D3 (4 orang). Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya petugas perpustakaan, laboran, pegawai Tata Usaha (TU) dan kebersihan. Setiap tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Tempel mengampu mata pelajaran sesuai dengan keahlian bidangnya. Dalam pemenuhan 24 jam tatap muka sebagian guru juga mengajar di SMA/SMK lain. Sebagian besar guru di SMA N 1 Tempel sudah lolos sertifikasi dan sebagian sedang dalam proses.

c. Potensi Peserta Didik

SMA Negeri 1 Tempel memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik. Pengembangan potensi akademik dilakukan, salah satunya dengan mengikuti tes ulangan setiap hari sabtu. Sedangkan pengembangan prestasi siswa dibidang non-akademik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

d. Organisasi Sekolah

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas XI dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun.

e. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan peserta didik pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi

pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut SMA Negeri 1 Tempel menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Pramuka dilaksanakan setiap hari kamis
- 2) Basket
- 3) Futsal
- 4) Seni Tari
- 5) Komputer/TIK
- 6) Bahasa Jerman
- 7) Seni Musik
- 8) English Club
- 9) KIR
- 10) MC

Ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Kamis setelah jam pulang sekolah, yang diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Jumlah peserta didik yang cukup banyak memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

f. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 13.45. Setiap jam mata pelajaran sebanyak 45 menit.

Tabel 1. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Pembagian jam	Pukul
Jam pelajaran ke 1	07.00-07.45
Jam pelajaran ke 2	07.45-08.30
Jam pelajaran ke 3	08.30-09.15
Istirahat	09.15-09.30
Jam pelajaran ke 4	09.30-10.15
Jam pelajaran ke 5	10.15-11.00
Jam pelajaran ke 6	11.00-11.45
Istirahat	11.45-12.15
Jam pelajaran ke 7	12.15- 13.00
Jam pelajaran ke 8	13.00-13.45

3. Kondisi Pembelajaran di Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi:

a. Perangkat Pembelajaran

SMA Negeri 1 Tempel telah menggunakan kurikulum KTSP 2006 dalam proses pembelajarannya, terutama pada mata pelajaran Ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku referensi dengan acuan kurikulum KTSP 2006. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui dan juga mencakup nilai-nilai pendidikan karakter.

b. Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode diskusi dan tanya jawab, serta bermain peran, sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya terpusat pada guru saja tetapi siswa lebih aktif. Selain itu, guru juga menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit.

c. Perilaku Siswa

Perilaku siswa SMA Negeri 1 Tempel selama proses pembelajaran, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tidak mengerti materi yang sedang disampaikan guru. Akan tetapi ketika mengerjakan tugas, ketika berdiskusi dan ketika bermain peran semua siswa aktif untuk mengerjakan tugas tersebut dengan baik secara individu ataupun kelompok.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka mahasiswa praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasinya menjadi program kerja yang di cantumkan dalam matriks program kerja kelompok dan individu yang akan dilaksanakan selama PPL. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan seperti:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah

2. Tersedianya sarana dan prasarana
3. Kemampuan dan keterampilan
4. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah

Pemilihan, perencanaan dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah penerjungan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan menetapkan program-program sebagai berikut:

1. Perumusan Program Kerja PPL

a. Program Individu

1) RPP Kelas X

Tujuan dari program ini adalah membantu guru Ekonomi dalam merencanakan pembelajaran harian di kelas X.

2) Pengadaan Media Pembelajaran Ekonomi

Tujuan dari program ini adalah menambah media pembelajaran Ekonomi yang lebih menarik dan praktis sehingga materi untuk pembelajaran Ekonomi lebih lengkap dan beraneka ragam.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan kegiatan PPL.

a. Kegiatan Pra PPL meliputi:

1) Tahap Persiapan di Kampus (*Micro Teaching*)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro teaching*. Dalam mata kuliah *micro teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/*Lesson Plan* dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang di sampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran
- h) Praktik menutup pelajaran.

2) Melakukan Observasi di Sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu:

a) Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Peserta Didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- (1) Cara membuka pelajaran
- (2) Cara menyajikan materi
- (3) Metode pembelajaran
- (4) Penggunaan bahasa
- (5) Penggunaan waktu
- (6) Gerak
- (7) Cara memotivasi peserta didik.
- (8) Teknik bertanya
- (9) Penggunaan media pembelajaran
- (10) Bentuk dan cara evaluasi
- (11) Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

- (1) Persiapan mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media pembelajaran)
- (2) Pembuatan soal evaluasi dan pelaksanaan evaluasi
- (3) Observasi kondisi sekolah

Aspek yang diamati pada observasi kondisi sekolah antara lain: kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan dll.

b. Kegiatan PPL

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing dalam penyusunan administrasi pembelajaran yang terdiri atas:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Analisis Hasil Belajar

2) Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan dengan didampingi oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

- a) Membuka Pelajaran
 - (1) Doa dan salam
 - (2) Mengecek kesiapan peserta didik
 - (3) Apersepsi (Pendahuluan)
 - (4) Tujuan pembelajaran
- b) Kegiatan Inti Pelajaran
 - (1) Penyampaian materi
 - (2) Memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan dan *point plus* bagi yang aktif menyampaikan penyelesaian soal di depan teman-teman kelasnya.
 - (3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
 - (4) Menjawab pertanyaan dari peserta didik.
- c) Menutup Pelajaran
 - (1) Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut
 - (2) Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas.

c. Penulisan Laporan

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan dua minggu setelah penarikan dari lokasi PPL.

d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama dibangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Pelaksanaan observasi lingkungan sekolah dilaksanakan secara berkelompok, sedangkan observasi kelas dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dengan guru pembimbing pada masing-masing pelajaran di sekolah. Serangkaian kegiatan persiapan diawali dengan kegiatan observasi. Cerminan seluruh kegiatan observasi dapat digunakan praktikan sebagai acuan dasar kegiatan PPL.

Agar dapat berhasil dengan baik, sebelum melakukan praktik mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pengajaran yang akan digunakan dan sudah tentu materi yang akan di ajarkan. Agar konsep yang benar dapat disampaikan kepada peserta didik.

Praktik pengalaman lapangan yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang professional melalui pengalaman nyata, maka

PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PPL hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai tugas guru, khususnya dalam penampilan mengajar yang meliputi:

1. Membuka pelajaran
2. Penyajian materi
3. Metode pembelajaran
4. Penggunaan bahasa
5. Penggunaan waktu
6. Gerak
7. Cara memotivasi peserta didik
8. Teknik bertanya
9. Teknik penguasaan kelas
10. Penggunaan media
11. Bentuk dan cara evaluasi
12. Menutup pelajaran
13. Administrasi kelengkapan guru mengajar.

Dengan melihat cara guru mengajar tersebut dan keaktifan para peserta didik, maka dapat dilihat gejala yang timbul dari proses belajar mengajar, seperti permasalahan kelebihan dan kekurangannya. Dari gejala tersebut dapat diidentifikasi menurut pemantauan di kelas ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti tingkah laku peserta didik dan guru, lingkungan kelas, serta karakteristik yang paling dominan dalam kelas. Dari identifikasi tersebut dapat dilakukan sebuah rancangan ke depan, ketika penerjuman PPL. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Tahap Pra-PPL I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2. Tahap Pra-PPL II

Pada tahap ini terdiri dari tiga paket yaitu:

a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Serta keterampilan bertanya yang baik pada saat mengajar agar guru mampu membimbing siswa dalam memahami konsep pembelajaran.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan. Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama dengan praktikan lainnya pada mata kuliah *micro teaching* oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik. Dalam pembekalan ini mahasiswa memperoleh gambaran pelaksanaan PPL pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa di harapkan dapat mengambil sisi positif dan menghindarkan sisi negatifnya.

c. Observasi Sekolah

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu:

- 1) Observasi Pra PPL pada bulan Februari.

Observasi yang dilakukan meliputi:

- a) Observasi fisik yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
 - b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran.
 - c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar kelas. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.
- 2) Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan
- b) Mempelajari metode pengajaran guru
- c) Mempelajari situasi kelas
- d) Mempelajari kondisi siswa (aktif/ tidak aktif)

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

3. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat paket yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

a. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

1) Konsultasi dengan Dosen dan Guru Pembimbing

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru dan dosen pembimbing harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Dan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan dan penyusunan RPP dilakukan berdasarkan silabus yang telah ada. Silabus dan RPP yang digunakan tahun pelajaran 2016/2017 di SMA Negeri 1 Tempel masih menggunakan kurikulum KTSP 2006.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Saat pembelajaran dikelas adapula penyampaian materi dengan permainan.

5) Pembuatan Alat Evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

6) Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktikan mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk di cermati adalah:

- a) Pembuatan RPP pada kegiatan inti lebih disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang ada
- b) Teknik penyampaian di kelas
- c) Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.

b. Program Mengajar

Tahap ini merupakan latihan mengajar yang mengupayakan mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan guru pembimbing yang dilaksanakan pada awal PPL. Setelah itu mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun guru pembimbing tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

c. Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, guru pembimbing dan mahasiswa praktikan.

d. Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditunjukkan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran dan satuan layanan.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Untuk pelaksanaan praktik mengajar dengan guru pembimbing, mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas X A. Sebelum melakukan praktik mengajar (pra PPL) terlebih dahulu guru pembimbing memberikan suatu arahan mengenai pengembangan silabus, format RPP, dan kelengkapan lain dalam mengajar yang digunakan di SMA Negeri 1 Tempel. Pelaksanaan praktikan dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 3 jam pelajaran dalam seminggu untuk kelas X A dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Materi yang ditugaskan kepada mahasiswa untuk disampaikan kepada peserta didik yaitu dengan memberikan materi tentang masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi serta perilaku produsen dan konsumen.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan menyusun perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami materi tentang masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi serta perilaku produsen dan konsumen yang akan di pelajari. Adapun jadwal kegiatan mengajar adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Mengajar

No	Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	7 Agustus 2016	X A	4	Masalah Pokok Ekonomi Klasik dan Modern
2	10 Agustus 2016	X A	3-4	Sistem Ekonomi Tradisional dan Sistem Ekonomi Terpusat
3	14 Agustus 2016	X A	4	Sistem Ekonomi Liberal
4	21 Agustus 2016	X A	4	Sistem Ekonomi Campuran dan Sistem Ekonomi Pancasila
5	24 Agustus 2016	X A	3-4	Ulangan harian BAB II Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi.
6	3 September 2016	X A	4	Pola Perilaku Konsumen
7	7 September 2016	X A	3-4	Pola Perilaku Produsen dan Pelaku Kegiatan Ekonomi.
8	10 September 2016	X A	4	Hubungan Pelaku Kegiatan Ekonomi.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*), diskusi tanya jawab, diskusi kelompok. Kesempatan untuk merealisasikan ilmu yang telah di dapat dari kampus semaksimal mungkin telah diusahakan, diantaranya:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun sebagai skenario pembelajaran yang berisi tentang jalan cerita pembelajaran pada pertemuan tersebut. RPP berisi tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media yang digunakan, strategi pembelajaran yang akan di pilih, alokasi waktu dan sistem penilaian yang akan digunakan. RPP disusun disetiap pertemuan. RPP merupakan janji yang harus ditepati oleh guru.

b. Membuka Pelajaran

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bisa membuat peserta didik siap secara fisik dan mental untuk mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), terlebih dahulu peserta didik diajak untuk berdoa.

Kemudian diberikan perhatian dengan memanggil nama masing-masing siswa. Setelah itu, siswa diajak mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk berpikir dan tidak merasa di doktrin dengan hal-hal baru. Untuk materi yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya, apersepsi dilakukan agar konsep tidak terputus.

c. Menjelaskan Materi

Konsep baru yang akan disampaikan tidaklah semata-mata diberikan secara teoritis kepada peserta didik, akan tetapi konsep yang berkaitan ditemukan bersama peserta didik dengan mencari contoh nyata yang dapat dipahami serta dengan menggunakan metode CTL dan demonstrasi pada beberapa materi yang menuntut pengalaman langsung bagi para peserta didik sehingga akan lebih membuat mereka paham mengenai materi yang disampaikan.

d. Mengelola Kelas

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan pun berbeda pula. Adapun model yang digunakan memiliki tujuan yang sama, yakni menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat terfokus dengan materi yang disampaikan.

e. Menutup Pelajaran

Proses Belajar Mengajar (PBM) ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, evaluasi, siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru, dan memberikan tugas dan diakhiri dengan doa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a) Analisis Hasil Pelaksanaan

Guru sebagai sosok pahlawan tanpa tanda jasa, merupakan profesi yang tidak mudah. Hal tersebut yang selalu mahasiswa rasakan selama mengajar kurang lebih 2 bulan di SMA Negeri 1 Tempel, namun disamping itu juga banyak pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan PPL. Apabila dianalisis tentunya mahasiswa masih banyak kekurangannya untuk menjadi guru yang profesional, misalnya saja dalam pengisian administrasi kerja guru, pengelolaan kelas, pengembangan model pembelajaran dan dalam penyampaian materi pembelajaran.

Berikut rincian hasil analisis yang dapat di sampaikan dari kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

a. Program PPL

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMA Negeri 1 Tempel, berlangsung mulai tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Mahasiswa Ekonomi adalah kelas X A dengan materi pada BAB II tentang Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi dan BAB III tentang Perilaku Konsumen dan Produsen. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penguasaan materi
- 3) Penyampaian materi
- 4) Interaksi pembelajaran
- 5) Kegiatan pembelajaran
- 6) Penggunaan bahasa
- 7) Alokasi waktu
- 8) Penampilan gerak
- 9) Menutup pelajaran
- 10) Evaluasi dan penilaian

Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain:

1) Kegiatan Proses Pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, mahasiswa praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

a) Pendahuluan

(1) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, mahasiswa praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

(2) Mengulang Kembali Pelajaran yang Sudah Disampaikan

Mahasiswa praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang akan disampaikan.

(3) Penyajian Materi

Materi yang ada disampaikan dengan menggunakan beberapa metode yang antara lain CTL, diskusi dan tanya jawab, diskusi kelompok.

b) Kegiatan Inti

(1) Interaksi dengan Peserta Didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Peserta didik cenderung aktif, mereka mendiskusikan tentang materi yang dipelajari. Mahasiswa praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh peserta didik, mengontrol, mengarahkan peserta didik untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Disamping itu, mahasiswa praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

(2) Peserta Didik Mengerjakan Latihan Soal

Dalam mengerjakan latihan soal, peserta didik mengerjakan secara perorangan dan kelompok, setiap peserta didik mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru.

(3) Membahas Soal

Dalam membahas latihan soal, peserta didik mengerjakan pekerjaannya terlebih dahulu dan perwakilan peserta didik diminta maju kedepan untuk menyampaikan hasil pekerjaannya kemudian guru menjelaskan secara detail atas pembahasan yang dianggap kurang jelas.

c) Penutup

(1) Mengambil Kesimpulan

Mahasiswa praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali kepada peserta didik tentang materi yang telah diajarkan yang dianggap kurang jelas. Kemudian apabila tidak ada pertanyaan dari peserta didik maka guru meminta peserta didik untuk mengambil kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan dengan bimbingan guru.

(2) Memberi Tugas

Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka mahasiswa praktikan memberikan tugas yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

2) Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pada kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan mahasiswa praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah mahasiswa praktikan selesai praktik mengajar, barulah guru pembimbing memberikan umpan balik kepada mahasiswa praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh mahasiswa praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain:

- a) Mahasiswa praktikan harus memperhatikan alokasi waktu yang sudah ditetapkan
- b) Mahasiswa praktikan harus bersikap lebih tegas kepada peserta didik
- c) Mahasiswa praktikan harus bisa menguasai kelas (*mobile*)

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a) Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan sebagian besar berjalan sesuai dengan rencana.

b) Hambatan-Hambatan yang Ditemui dalam PPL

Kegiatan PPL tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain:

Hambatan yang didapatkan selama praktek mengajar terutama berasal oleh peserta didik.

- (1) Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- (2) Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan.
- (3) Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok.
- (4) Peserta didik malas dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas rumah dan remidi.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Secara umum, teknik pengelolaan kelas belum optimal dilakukan.

c) Usaha yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- (1) Dalam pelaksanaan praktek mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penugasan siswa.
- (2) Mahasiswa praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- (3) Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- (4) Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.

(5) Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.

2. Refleksi

Pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami tetapi semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa kependidikan yang merupakan seorang calon pendidik profesional dapat mengetahui seluk-beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik. Sehingga suatu saat nanti, dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengalaman pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMA Negeri 1 Tempel yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan yakni dengan mengajar agar memperoleh pengalaman. Karena pengalaman sangat mahal harganya. Melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Dari pelaksanaan PPL yang sudah dilaksanakan penulis mengambil kesimpulan dari pengalaman selama melaksanakan program PPL:

1. PPL merupakan mata kuliah yang sangat membantu mahasiswa untuk memberikan pengalaman langsung sebagai pendidik di sekolah.

2. PPL memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa terkait kondisi pendidikan yang ada pada saat ini
3. PPL merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa kependidikan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah maupun di luar bangku kuliah
4. Mahasiswa kependidikan sudah mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
5. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin mencintai pelajaran seni tari.
6. Agar PPL dapat berjalan dengan lancar maka harus didukung oleh semua pihak, baik itu pihak universitas dan juga sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan kegiatan PPL disekolah yang dituangkan dalam bentuk saran dan semoga menjadi pedoman dalam pelaksanaan PPL selanjutnya. Adapun saran yang penulis ingin sampaikan terkait dengan PPL yang sudah dilaksanakan yaitu:

1. Bagi Pihak SMA Negeri 1 Tempel

- a. Meningkatkan sarana belajar sehingga proses pembelajaran akan semakin aktif.
- b. Memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya ketegasan dalam menetapkan pelaksanaan PPL sehingga dari pihak mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya.
- b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan PPL sehingga pada saat pelaksanaan mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya.
- c. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap dan nyaman.

- d. Pemantauan perlu dilaksanakan lebih ketat lagi, mengingat masih banyak dosen pembimbing yang datang kurang dari batas minimal yang telah ditetapkan dan bahkan tidak datang sama sekali.
- e. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang masih belum dijadikan tempat PPL.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah diperoleh.
- b. Rajin berkonsultasi dan bimbingan dengan dosen atau guru-guru di sekolah.
- c. Rasa kesetiakawanan, kesadaran, kejujuran, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kapanpun, tidak terbatas pada berakhirnya kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PL PPL dan PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2015. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2015. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 TEMPEL
ALAMAT SEKOLAH : BANJARHARJO, PONDOKREJO, TEMPEL, SLEMAN
NAMA MHS. : LINDA ZESMITA MUHARAM
NOMOR MHS. : 13804241060
FAK/JUR/PRODI : FE/Pend. Ekonomi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMA N 1 Tempel sudah memenuhi kriteria sebuah sekolah dimana didalamnya sudah tersedia berbagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Walaupun lokasi sekolah yang terletak agak jauh dari jalan raya, namun dengan keberadaan papan penunjuk jalan, baik siswa, guru, maupun tamu dari luar sekolah dapat dengan mudah menemukan letak sekolah ini.	
2	Potensi peserta didik	Masing-masing kelas, rata-rata ditempati oleh 32 siswa. Penampilan siswa pada umumnya baik, namun masih perlu diperhatikan tingkat kerapihannya. Siswa tetap bersikap sopan dan ramah terhadap guru di luar jam pelajaran. SMA N 1 Tempel memiliki siswa yang berpotensi untuk meraih prestasi di bidang akademik dan non-akademik. Pengembangan potensi siswa di bidang non akademik dilakukan di kegiatan ekstrakurikuler.	Perlu adanya tindak lanjut dari pihak sekolah untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).
3	Potensi guru	Tenaga pengajar atau guru di SMA N 1 Tempel berjumlah 31 orang. Guru dengan tingkat pendidikan D3 berjumlah 4 orang, tingkat pendidikan S1 berjumlah 26 orang, dan tingkat pendidikan S2 berjumlah 2 orang. Masing-masing guru telah menguasai mata pelajaran yang diampu dengan baik dan telah menerapkan KTSP	

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		dalam proses pembelajaran.	
4	Potensi karyawan	Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Diantaranya, petugas perpustakaan, laboran, pegawai TU (Tata Usaha), dan petugas kebersihan.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan. Terdapat papan tulis putih, spidol, penghapus, meja dan kursi siswa maupun guru. Ada pula LCD proyektor di beberapa ruang kelas X, XI dan XII.	Perlu perawatan meja dan kursi siswa agar lebih bersih dan rapi penataannya.
6	Perpustakaan	Koleksi buku di dalam perpustakaan kurang memadai, minat baca siswa juga masih rendah. Selain itu, ada banyak kamus kimia, matematika dan sebagainya namun belum dimaksimalkan penggunaannya. Sistem peminjaman dalam perpustakaan sekolah ini masih menggunakan cara manual dikarenakan sistem komputerisasi yang dulu pernah digunakan sedang mengalami kerusakan. Perpustakaan ini dijaga oleh seorang pustakawan yang rutin mendata siswa yang meminjam buku atau mampir untuk sekadar membaca buku.	Perlu diadakan perbaikan sistem peminjaman. Ada baiknya, koleksi buku ditambah serta perlu adanya revisi tata tertib peminjaman buku agar perpustakaan lebih terawat.
7	Laboratorium	Kondisi laboratorium di sekolah ini baik dan kondusif. Fasilitas di laboratorium sudah memadai dan cukup lengkap. Di dalam sekolah ini tersedia Lab. Komputer, Lab. Fisika, Lab. Kimia, Lab. Biologi, serta Lab. Kesenian.	
8	Bimbingan Konseling	Guru BK melayani kebutuhan siswa di luar jam sekolah. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi ke perguruan tinggi. Masalah kedisiplinan siswa diurus oleh guru BK. Maka dari itu, setiap Sabtu guru BK merekap poin pelanggaran siswa. Pihak BK juga menerima kedatangan universitas-	Perlu ada jam bimbingan di dalam kelas agar siswa mendapatkan materi konseling yang sesuai dengan kebutuhan.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		universitas yang mengadakan sosialisasi guna kemajuan siswa.	
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar berada di bawah naungan kurikulum. Sedangkan, tim pelaksana bimbingan belajar adalah guru. Guru masing-masing mata pelajaran memberikan bimbingan belajar bila dirasa perlu.	
10	Ekstra Kurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dsb)	Kegiatan ekstra kurikuler disekolah ini berjalan baik. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler salah satunya adalah untuk mengembangkan potensi siswa. Beberapa ekstrakurikuler di sekolah ini antara lain, Karya Ilmiah Remaja, Voli, Futsal, Taekwondo, dan Pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka wajib diikuti oleh siswa kelas X.	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	OSIS di sekolah berjalan cukup baik. Program kerja yang dibuat berdasarkan bimbingan pembina OSIS, pihak kesiswaan, dan Kepala Sekolah. Pelaksanaan program kerja OSIS mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya, terutama pada saat <i>class meeting</i> . Di sekolah ini, tersedia ruang OSIS tersendiri yang letaknya dekat dengan mushola, di dalamnya terdapat foto-foto ketua OSIS yang pernah menjabat, bagan struktur kepengurusan dan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan OSIS. Ruang ini tidak terawat dengan baik karena pengurus lebih sering menggunakan ruang kelas sebagai tempat untuk rapat.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Fasilitas di dalam ruang UKS kurang terawat. Persediaan obat-obatan juga terbatas. Namun, penggunaan UKS sebagai ruang kesehatan sudah cukup tertib karena adanya tim pelaksana dan tata tertib. Selain itu, setiap beberapa bulan sekali ada sosialisasi dari Puskesmas Banyurejo tentang kesehatan sekolah. Beberapa	Perlu dibentuk kepengurusan tetap agar kegiatan UKS berjalan lancar serta perlunya keterlibatan siswa dalam

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		waktu yang lalu ada inisiatif dari pihak sekolah untuk merealisasikan rencana pengadaan organisasi PMR.	mengurus fasilitas sekolah.
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU. Selain itu, terdapat papan jadwal mengajar guru di ruang piket.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang bisa mengembangkan potensi siswa.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa.	
16	Koperasi Siswa	Saat ini, koperasi siswa di SMA N 1 Tempel berhenti beroperasi karena hal tertentu.	Kurangnya SDM yang mengurus koperasi.
17	Tempat Ibadah	Mushola Al-Barokah, ruangan yang digunakan untuk beribadah serta aktivitas kerohanian warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat duha dan sholat duhur. Jadwal sholat Jumat setiap kelas sudah tersedia, begitu juga struktur organisasi mushola (takmir).	
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati, kesehatan lingkungan di SMA N 1 Tempel terbilang baik. Karena kondisi lingkungan yang selalu terjaga kebersihannya serta adanya wastafel di beberapa sudut sekolah. Warga sekolah ini juga peduli akan kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat. Selain itu, letak sekolah yang jauh dari jalan raya membuat kondisi lingkungan disekolah ini bebas polusi udara.	
19	Lain-lain.....	Berbagai fasilitas penunjang kegiatan di sekolah ini antara lain, ruang kesiswaan, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta ruang piket. Ruang piket dijaga oleh beberapa guru dengan jadwal yang telah ditentukan.	

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		Terdapat catatan harian peserta didik yang akan direkap tiap semester. Berkas-berkas setra perlengkapan di dalam ruang piket sudah lengkap. Ruang piket selalu dijaga untuk memantau akses keluar-masuk sekolah. Selain itu, terdapat kamar mandi yang kondisinya bersih dan nyaman sehingga mendukung kondisi kesehatan lingkungan.	

Tempel, September 2016

Koordinator PPL Sekolah/ Instansi



Dwi Hartati, S.Pd.
NIP. 19721212 199903 2 004

Mahasiswa PPL,



Linda Zesmita Muharam
NIM. 13804241060



**OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : LINDA ZESMITA	PUKUL : 08.30 – 10.15 WIB
MAHASISWA MUHARAM	
NO.MAHASISWA : 13804241060	TEMPAT : SMA N 1 TEMPEL
	PRAKTIK
TGL.OBSERVASI : 28 Juli 2016	FAK/JUR/PRODI : FE/Pend.Ekonomi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	SMA N 1 TEMPEL menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
	2. Silabus	Silabus yang digunakan mengacu pada silabus yang dikeluarkan oleh Mendikbud sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan di SMA N 1 TEMPEL.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disiapkan dan dibuat terlebih dahulu oleh guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, dan setiap awal tahun pembelajaran guru harus mengumpulkan RPP ke kepala sekolah.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, serta memberikan ulasan materi kemarin, memberikan sedikit motivasi dan menjabarkan apa yang akan dipelajari hari ini.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan secara sistematis sehingga siswa cukup paham dalam menangkap materi yang disampaikan.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan beragam, sesuai dengan keadaan pembelajaran, ketika menerangkan konsep menggunakan metode ceramah dan menulis di papan tulis.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan bahasa Indonesia dan cukup komunikatif.
	5. Penggunaan waktu	Efisiensi dan efektifitas waktu sangat diperhatikan sehingga penyampaian dan pengerjaan tugas harus memperhatikan waktu.
	6. Gerak	Gerak guru dalam menerangkan materi juga bagus, dan menarik sehingga siswa bisa mengerti maksud guru menyampaikan.

7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bisa menyelesaikan kasus yang diberikan, serta memberikan <i>clue</i> untuk siswa agar siswa terpancing untuk menyelesaikan masalah
8. Teknik bertanya	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru sewaktu-waktu, supaya ketika siswa kurang paham bisa langsung mengangkat tangan untuk bertanya.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru selalu memberikan peringatan untuk siswa agar memperhatikan pelajaran, serta selalu keliling kelas untuk memperhatikan siswa.
10. Penggunaan media	Guru menggunakan beberapa media, dan menggunakan komputer untuk menerangkan materi.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan ketika siswa mengerjakan tugas, guru keliling kelas untuk memeriksa hasil tugas yang dikerjakan oleh siswa, selain dengan menggunakan evaluasi tes tertulis.
12. Menutup pelajaran	Guru memberikan ringkasan materi pelajaran hari ini, dan memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, serta menutup pelajaran dengan doa.
C Perilaku Siswa	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa di SMA N 1 TEMPEL sangat baik, didalam kelas pun juga sangat tertib dan aktif dalam bertanya, duduk pada tempatnya masing-masing, jika akan keluar ke kamar mandi selalu ijin kepada guru.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Diluar kelas juga sangat sopan, ketika berpapasan dengan guru selalu menyapa, dan guru dengan siswa terlihat sangat akrab.

Tempel, ...September 2016

Guru Pembimbing,



Drs. Bambang Handoyono

NIP. 19660114 199412 1 002

Mahasiswa PPL,



Linda Zesmita Muharam

NIM. 13804241060



**MATRIK PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel

Alamat Sekolah : Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman

Guru Pembimbing : Drs. Bambang Handoyo

Nama Mahasiswa : Linda Zesmita Muharam

No. Mahasiswa : 13804241060

Fak/Jur/Prodi : FE/Pend. Ekonomi

Dosen Pembimbing : Supriyanto, M.M.

No	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
A.	Program Mengajar										
1	Observasi Kelas dan Peserta Didik										
	a. Persiapan			2	2						4
	b. Pelaksanaan	2		2	2						6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut				2						2
2	Pembelajaran Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi										
	a. Penyusunan RPP		4	3,5	3						10,5
	b. Penyusunan Materi		4	4,5							8,5
	c. Penyusunan Soal-soal				3	3	4				10

	d. Pembuatan Media		2	4	3						9
	e. Praktek Pembelajaran Kelas				3	3					6
	f. Evaluasi & Tindak Lanjut				2	2					4
3	Pembelajaran Kegiatan Ekonomi dan Produsen										
	a. Penyusunan RPP						2	2	3	3	10
	b. Penyusunan Materi							3	2	3	8
	c. Penyusunan Soal-soal							1	2	2	5
	d. Pembuatan Media							3	4	3	10
	e. Praktek Pembelajaran Kelas								3	3	6
	f. Evaluasi & Tindak Lanjut							1,5	1	2	4,5
B.	Program Non-Mengajar										
5	Konsultasi dengan Guru Pembimbing										
	a. Persiapan		2	1	1	0,5	3	3	1	0,5	12
	b. Pelaksanaan		4	1,5	1,5	2	2	2	2	1	16
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Apel / Upacara Bendera										
	a. Persiapan		0,5								0,5
	b. Pelaksanaan		1	1	1	1	2,5	1	1	1	9,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										0
7	Piket di Sekolah										
	a. Persiapan		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4
	b. Pelaksanaan		7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	9,5	7,5	7,5	62
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
8	Monitoring DPL PPL										
	a. Persiapan								2	1	3
	b. Pelaksanaan								2	1	3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut								2	2	4
9	Menyusun Laporan PPL										

a. Persiapan									2	4	6
b. Pelaksanaan										8	8
c. Evaluasi & Tindak Lanjut										3	3
Jumlah Jam	2	26,5	28,5	32,5	20,5	22,5	28	36	46,5	242,5	

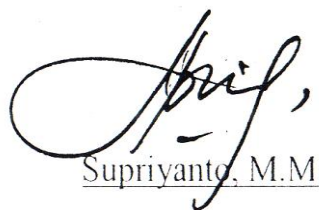
Sleman, September 2016

Mengetahui,


Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,


Mahasiswa PPL,



Supriyanto, M.M.



Drs. Bambang Handoyono



Linda Zesmita Muharam

NIP. 19650720 200112 1 001

NIP. 19660114 199412 1 002

NIM. 13804241060



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Tempel
ALAMAT SEKOLAH : Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman
GURU PEMBIMBING : Drs. Bambang Handoyono

NAMA MAHASISWA : Linda Zesmita Muharam
NO. MAHASISWA : 13804241060
FAK/JUR/PR.STUDI : Ekonomi/Pend. Ekonomi
DOSEN PEMBIMBING : Supriyanto, M.M.

Minggu ke-1

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	06.30 – 07.00 Persiapan upacara pembukaan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	Persiapan upacara pembukaan PLS dengan koordinasi bersama koordinator PPL SMA Negeri 1 Tempel.	-	-
		07.00 – 08.00 Upacara pembukaan PLS (Pengenalan	Mengikuti upacara pembukaan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah). Mendampingi siswa-siswi SMA	-	-

		Lingkungan Sekolah).	Negeri 1 Tempel. Upacara diikuti oleh 16 mahasiswa PPL serta seluruh warga SMA Negeri 1 Tempel.		
		08.00 – 10.30 Koordinasi dengan teman-teman PPL di basecamp	Melakukan koordinasi dengan teman-teman PPL di basecamp untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan kedepannya seperti pembuatan jadwal piket	-	-
		10.30 – 12.00 Konsultasi dengan guru pembimbing (GPL)	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, RPP serta administrasi guru yang perlu diselesaikan	-	-
		12.00 – 13.00 Mengerjakan administrasi yang diminta oleh guru pembimbing	Mulai mengerjakan form administrasi yang diminta seperti silabus, pemetaan SK-KD, prota, prosem.	-	-
2.	Selasa, 19 Juli 2016	07.00 – 08.00 Diskusi Teman Sejawat	Melakukan diskusi mengenai format administrasi guru yang diminta dikerjakan oleh mahasiswa	-	-

			PPL		
		08.00 – 11.00 Mengerjakan matriks program PPL	Terbentuknya format matrik program PPL.	-	-
3.	Rabu, 20 Juli 2016	07.00 – 10.00 Menganalisis waktu efektif pembelajaran, dilanjutkan membuat prota dan prosem	Menghasilkan tabel analisis waktu efektif berdasarkan jadwal pelajaran dan kalender akademik SMA Negeri 1 Tempel serta program tahunan	-	-
		10.00 – 13.00 Membuat silabus dan pemetaan SK-KD untuk mata pelajaran ekonomi	Terbentuknya format silabus dan pemetaan SK-KD untuk mata pelajaran ekonomi.	-	-
4.	Kamis, 21 Juli 2016	06.30 – 07.00 Penyambutan Siswa di Pintu Gerbang Sekolah (5S- Salam Senyum Sapa Sopan Santun)	Menyambut siswa, guru dan karyawan SMA N Tempel di depan gerbang sekolah SMA N Tempel dengan cara 5S (Salam Senyum Sapa Sopan Santun)	Ada beberapa siswa-siswi yang datang terlambat.	Siswa-siswi yang datang terlambat dicatat dan diberikan sanksi berupa pembinaan yang bersifat mendidik, yaitu berupa nasihat.
		07.00 – 13.45 Piket Sekolah	Melaksanakan piket yaitu merekap presensi siswa, mencatat siswa	-	-

			yang meninggalkan sekolah disaat jam pelajaran, mencatat siswa yang melakukan pelanggaran (datang terlambat) serta memencet bel.		
		09.30 – 11.30 Menyusun format RPP semester 1 kelas X untuk mata pelajaran ekonomi	Menyiapkan bahan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mulai mengajar di kelas dan terbentuknya RPP untuk pelajaran ekonomi mengenai masalah ekonomi kaitannya dengan kebutuhan, masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi	Belum mengumpulkan semua bahan ajar atau buku yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan RPP.	Lebih banyak referensi buku untuk membuat RPP.
		11.30 – 13.30 Menyusun materi pembelajaran	Mencari materi pembelajaran mengenai masalah ekonomi kaitannya dengan kebutuhan, masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi di internet maupun di buku pegangan agar pembelajaran yang sudah direncanakan dapat berjalan dan menarik perhatian siswa. Materi yang tersusun	-	-

			kemudian dilampirkan kedalam RPP		
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	07.00 – 10.00 Menyusun RPP semester 1 kelas X untuk mata pelajaran ekonomi	Terbentuknya RPP untuk pelajaran ekonomi mengenai kegiatan ekonomi konsumen dan produsen, serta permintaan, penawaran dan harga keseimbangan	-	-
		11.00 – 13.00 Menyusun materi pembelajaran	Mencari materi pembelajaran tentang kegiatan ekonomi konsumen dan produsen, serta permintaan, penawaran dan harga keseimbangan di internet maupun di buku pegangan agar pembelajaran yang sudah direncanakan dapat berjalan dan menarik perhatian siswa. Materi yang tersusun kemudian dilampirkan kedalam RPP	-	-

Minggu ke-2

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 26 Juli 2016	07.00 – 08.00 Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera. Mendampingi siswa-siswi SMA Negeri 1 Tempel. Upacara diikuti oleh 16 mahasiswa PPL serta seluruh warga SMA Negeri 1 Tempel.	-	-
		08.00 – 10.30 Membuat RPP	Membuat RPP untuk standar kompetensi 3 tentang pasar.	-	-
		10.30 – 12.00 Konsultasi dengan guru pembimbing (GPL)	Konsultasi dengan guru mengenai RPP pelajaran ekonomi selama 1 semester	-	-
		12.00 – 13.00 Mengerjakan revisi RPP	Mengerjakan revisi RPP yang sudah dikonsultasikan dengan guru pembimbing..	-	-
2.	Selasa, 27 Juli 2016	07.00 – 08.00 Diskusi Teman Sejawat	Melakukan diskusi mengenai format administrasi guru yaitu tentang fiksasi silabus	-	-
		08.00 – 11.00 Menyusun materi	Menyusun materi pembelajaran mengenai pasar serta melengkapi	-	-

		pembelajaran	materi untuk standar kompetensi yang lain tentang permintaan dan penawaran		
3.	Rabu, 28 Juli 2016	07.00 – 08.30 Menyusun materi pembelajaran	Menyusun dan merevisi materi pembelajaran mengenai masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi	-	-
		08.30 – 10.15 Mengikuti guru mengajar di kelas XA	Guru mengajar di kelas X A . Materi yang disampaikan mengenai kebutuhan. Dilanjutkan pengenalan mahasiswa PPL. Pembelajaran diikuti 23 siswa, 1 guru, dan 1 mahasiswa PPL.	-	-
		11.00 – 13.00 Membuat media pembelajaran	Menghasilkan media pembelajaran berupa power point untuk kegiatan pembelajaran di kelas dengan materi masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi.	-	-
4.	Kamis, 29 Juli 2016	06.30 – 07.00 Penyambutan Siswa di Pintu Gerbang Sekolah (5S- Salam Senyum Sapa	Menyambut siswa, guru dan karyawan SMA N Tempel di depan gerbang sekolah SMA N Tempel dengan cara 5S (Salam Senyum Sapa Sopan	Ada beberapa siswa-siswi yang datang terlambat.	Siswa-siswi yang datang terlambat dicatat dan diberikan sanksi berupa pembinaan yang bersifat

		Sopan Santun)	Santun)		mendidik, yaitu berupa nasihat.
		07.00 – 13.45 Piket Sekolah	Melaksanakan piket yaitu merekap presensi siswa, mencatat siswa yang meninggalkan sekolah disaat jam pelajaran, mencatat siswa yang melakukan pelanggaran (datang terlambat) serta memencet bel.	-	-
5.	Jum'at, 30 Juli 2016	07.00 – 10.00 Merekap catatan harian dan matriks PPL	Membuat catatan harian dan merekap kegiatan dan mengisinya ke dalam matriks PPL.	-	-
		11.00 – 13.00 Evaluasi materi dan media pembelajaran	Melakukan evaluasi terhadap susunan materi, sumbernya serta evaluasi media pembelajaran yang akan digunakan mengenai masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi.	-	-

Minggu ke-3

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016	07.00 – 08.00 Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera. Mendampingi siswa-siswi SMA Negeri 1 Tempel. Upacara diikuti oleh 16 mahasiswa PPL serta seluruh warga SMA Negeri 1 Tempel.	-	-
		08.00 – 10.30 Revisi media pembelajaran	Membuat revisi untuk power point bab 2	-	-
		10.30 – 12.00 Konsultasi dengan guru pembimbing (GPL)	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP pelajaran ekonomi selama 1 semester	-	-
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	07.00 – 08.00 Diskusi Teman Sejawat	Melakukan diskusi mengenai format administrasi guru yaitu tentang fiksasi pemetaan SK-KD	-	-
		08.00 – 10.30 Mencari referensi soal ulangan harian bab 2	Menyusun soal untuk ulangan harian bab 2 masalah pokok ekonomi.	-	-

3.	Rabu, 3 Agustus 2016	07.00 – 08.30 Menyusun materi pembelajaran	Menyusun materi pembelajaran mengenai kegiatan ekonomi produsen	-	-
		09.30 – 11.30 Membuat media pembelajaran	Menghasilkan media pembelajaran berupa power point untuk kegiatan pembelajaran di kelas dengan materi kegiatan ekonomi produsen.	-	-
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	06.30 – 07.00 Penyambutan Siswa di Pintu Gerbang Sekolah (5S- Salam Senyum Sapa Sopan Santun)	Menyambut siswa, guru dan karyawan SMA N Tempel di depan gerbang sekolah SMA N Tempel dengan cara 5S (Salam Senyum Sapa Sopan Santun)	Ada beberapa siswa-siswi yang datang terlambat.	Siswa-siswi yang datang terlambat dicatat dan diberikan sanksi berupa pembinaan yang bersifat mendidik, yaitu berupa nasihat.
		07.00 – 13.45 Piket Sekolah	Melaksanakan piket yaitu merekap presensi siswa, mencatat siswa yang meninggalkan sekolah disaat jam pelajaran, mencatat siswa yang melakukan pelanggaran (datang terlambat) serta memencet bel.	-	-
5.	Jum'at, 5 Agustus 2016	07.00 – 08.30 Diskusi teman sejawat	Berdiskusi dengan teman sejawat mengenai materi yang akan digunakan	-	-

			untuk mengajar pada Sabtu tanggal 6 Agustus 2016.		
		09.00 – 10.00 Mencari referensi untuk materi sistem ekonomi tradisional dan terpusat.	Menyusun materi tentang sistem ekonomi tradisional dan terpusat.	-	-
6.	Sabtu, 6 Agustus 2016	09.30 – 10.15 Praktik mengajar di kelas X A tentang masalah pokok ekonomi klasik dan modern.	Mengajar di kelas X A dengan materi tentang masalah pokok ekonomi klasik dan modern.pembelajaran diikuti oleh 28 siswa, 1 guru dan 1 mahasiswa PPL.	-	-
		11.00 – 12.00 Evaluasi	Evaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan	-	-

Minggu ke-4

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 Agustus 2016	07.00 – 08.00 Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera. Mendampingi siswa-siswi SMA Negeri 1 Tempel. Upacara diikuti oleh 16 mahasiswa PPL serta seluruh warga SMA Negeri 1 Tempel.	-	-
2.	Rabu, 10 Agustus 2016	08.30 – 10.15 Praktik mengajar terbimbing kelas XA	Pelajaran mengenai sistem ekonomi, diikuti oleh 23 siswa, 1 guru dan 1 mahasiswa PPL	Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan	Siswa yang tidak memperhatikan diberi teguran
		10.30 – 11.00 Evaluasi	Mengevaluasi praktik mengajar yang telah dilaksanakan sebelumnya	-	-
		11.00 – 13.00 Piket Sekolah	Menggantikan mahasiswa prodi lain yang mengajar untuk mengerjakan piket sekolah	-	-
3.	Kamis, 11 Agustus 2016	06.30 – 07.00 Penyambutan Siswa di Pintu Gerbang Sekolah (5S- Salam Senyum Sapa	Menyambut siswa, guru dan karyawan SMA N Tempel di depan gerbang sekolah SMA N Tempel dengan cara 5S (Salam Senyum Sapa Sopan	Ada beberapa siswa-siswi yang datang terlambat.	Siswa-siswi yang datang terlambat dicatat dan diberikan sanksi berupa pembinaan yang bersifat

		Sopan Santun)	Santun)		mendidik, yaitu berupa nasihat.
		07.00 – 13.45 Piket Sekolah	Melaksanakan piket yaitu merekap presensi siswa, mencatat siswa yang meninggalkan sekolah disaat jam pelajaran, mencatat siswa yang melakukan pelanggaran (datang terlambat) serta memencet bel.	-	-
4.	Sabtu, 13 Agustus 2016	09.30 – 10.15 Praktik mengajar di kelas X A tentang masalah pokok ekonomi klasik dan modern.	Mengajar di kelas X A dengan materi tentang masalah pokok ekonomi klasik dan modern.pembelajaran diikuti oleh 28 siswa, 1 guru dan 1 mahasiswa PPL.	-	-
		11.00 – 12.00 Evaluasi	Evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan	-	-

Minggu ke-5

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	07.00 – 08.00 Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera. Mendampingi siswa-siswi SMA Negeri 1 Tempel. Upacara diikuti oleh 16 mahasiswa PPL serta seluruh warga SMA Negeri 1 Tempel.	-	-
2.	Rabu, 17 Agustus 2016	09.00 – 10.30 Upacara bendera dalam rangka memperingati HUT NKRI ke-71	Mengikuti upacara bendera dalam rangka memperingati HUT NKRI ke-71 di lapangan Tempel bersama siswa SMAN 1 Tempel kelas XI dan XII serta guru dan karyawan SMAN 1 Tempel	Ada beberapa siswa yang tidak mengikuti upacara dengan hikmat	Siswa yang tidak mengikuti upacara dengan hikmat diberi teguran
3.	Kamis, 18 Agustus 2016	06.30 – 07.00 Penyambutan Siswa di Pintu Gerbang Sekolah (5S- Salam Senyum Sapa Sopan Santun)	Menyambut siswa, guru dan karyawan SMA N Tempel di depan gerbang sekolah SMA N Tempel dengan cara 5S (Salam Senyum Sapa Sopan Santun)	Ada beberapa siswa-siswi yang datang terlambat.	Siswa-siswi yang datang terlambat dicatat dan diberikan sanksi berupa pembinaan yang bersifat mendidik, yaitu berupa nasihat.

		07.00 – 13.45 Piket Sekolah	Melaksanakan piket yaitu merekap presensi siswa, mencatat siswa yang meninggalkan sekolah disaat jam pelajaran, mencatat siswa yang melakukan pelanggaran (datang terlambat) serta memencet bel.	-	-
4.	Jum'at, 19 Agustus 2016	08.00 – 11.00 Sosialisasi Tanggap Bencana dari BPBD Kab.Sleman	Membantu Guru mengawasi siswa dalam rangka Sosialisasi Tanggap Bencana dari BPBD Kab.Sleman. kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMAN 1 Tempel	-	-
5.	Sabtu, 20 Agustus 2016	07.00 – 13.45 Kegiatan Sabtu Pahing	Mendampingi kegiatan Sabtu Pahingan di SMAN 1 Tempel. Beberapa kegiatan diantaranya permainan tradisional, membuat masakan tradisional dan penggunaan pembelajaran mengenai penggunaan tata krama dalam Bahasa Jawa	-	-
		09.30 – 10.15 Praktik mengajar di kelas X A tentang masalah	Mengajar di kelas X A dengan materi tentang sistem ekonomi. Pembelajaran diikuti oleh 29 siswa dan 1 mahasiswa	-	-

		sistem ekonomi.	PPL.		
		11.00 – 12.00 Evaluasi	Evaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan	-	-

Minggu ke-6

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	07.00 – 08.00 Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera. Mendampingi siswa-siswi SMA Negeri 1 Tempel. Upacara diikuti oleh 16 mahasiswa PPL serta seluruh warga SMA Negeri 1 Tempel.	-	-
2.	Rabu, 24 Agustus 2016	08.30 – 10.15 Praktik mengajar terbimbing kelas XA	Ulangan harian Bab 2 mengenai masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi, diikuti oleh 29 siswa dan 1 mahasiswa PPL	Ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan dengan tertib	Siswa yang tidak mengerjakan dengan tertib diberi teguran
		10.30 – 11.00 Evaluasi	Mengevaluasi ulangan harian yang telah dilaksanakan sebelumnya	-	-
3.	Kamis, 25 Agustus 2016	06.30 – 07.00 Penyambutan Siswa di Pintu Gerbang Sekolah	Menyambut siswa, guru dan karyawan SMA N Tempel di depan gerbang sekolah SMA N Tempel dengan cara	Ada beberapa siswa-siswi yang datang terlambat.	Siswa-siswi yang datang terlambat dicatat dan diberikan sanksi berupa

		(5S- Salam Senyum Sapa Sopan Santun)	5S (Salam Senyum Sapa Sopan Santun)		pembinaan yang bersifat mendidik, yaitu berupa nasihat.
		07.00 – 13.45 Piket Sekolah	Melaksanakan piket yaitu merekap presensi siswa, mencatat siswa yang meninggalkan sekolah disaat jam pelajaran, mencatat siswa yang melakukan pelanggaran (datang terlambat) serta memencet bel.	-	-

Minggu ke-7

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	07.00 – 08.00 Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera. Mendampingi siswa-siswi SMA Negeri 1 Tempel. Upacara diikuti oleh 16 mahasiswa PPL serta seluruh warga SMA Negeri 1 Tempel.	-	-
2.	Rabu, 31 Agustus 2016	08.30 – 10.15 Praktik mengajar terbimbing kelas XA	Pelajaran mengenai perilaku konsumen dan Hukum Gossen 1. Pembelajaran diikuti oleh 29 siswa	Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan	Siswa yang tidak memperhatikan diberi teguran

			dan 1 mahasiswa PPL		
		10.30 – 11.00 Evaluasi	Mengevaluasi praktik mengajar yang telah dilaksanakan sebelumnya	-	-
3.	Kamis, 1 September 2016	06.30 – 07.00 Penyambutan Siswa di Pintu Gerbang Sekolah (5S- Salam Senyum Sapa Sopan Santun)	Menyambut siswa, guru dan karyawan SMA N Tempel di depan gerbang sekolah SMA N Tempel dengan cara 5S (Salam Senyum Sapa Sopan Santun)	Ada beberapa siswa-siswi yang datang terlambat.	Siswa-siswi yang datang terlambat dicatat dan diberikan sanksi berupa pembinaan yang bersifat mendidik, yaitu berupa nasihat.
		07.00 – 13.45 Piket Sekolah	Melaksanakan piket yaitu merekap presensi siswa, mencatat siswa yang meninggalkan sekolah disaat jam pelajaran, mencatat siswa yang melakukan pelanggaran (datang terlambat) serta memencet bel.	-	-
4.	Sabtu, 3 September 2016	09.30 – 10.15 Praktik mengajar di kelas X A tentang Hukum Gossen 2 dan pola perilaku konsumen	Mengajar di kelas X A dengan materi tentang Hukum Gossen 2 dan pola perilaku konsumen. Pembelajaran diikuti oleh 29 siswa dan 1 mahasiswa PPL.	-	-
		11.00 – 12.00	Evaluasi proses pembelajaran yang	-	-

		Evaluasi	telah dilaksanakan		
--	--	----------	--------------------	--	--

Minggu ke-8

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 5 September 2016	07.00 – 08.00 Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera. Mendampingi siswa-siswi SMA Negeri 1 Tempel. Upacara diikuti oleh 16 mahasiswa PPL serta seluruh warga SMA Negeri 1 Tempel.	-	-
2.	Rabu, 7 September 2016	08.30 – 10.15 Praktik mengajar kelas XA	Pelajaran mengenai perilaku produsen dan fungsi produksi, diikuti oleh 29 siswa dan 1 mahasiswa PPL	Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan	Siswa yang tidak memperhatikan diberi teguran
		10.30 – 11.00 Evaluasi	Mengevaluasi praktik megajar yang telah dilaksanakan sebelumnya	-	-
3.	Kamis, 8 September 2016	06.30 – 07.00 Penyambutan Siswa di Pintu Gerbang Sekolah (5S- Salam Senyum Sapa Sopan Santun)	Menyambut siswa, guru dan karyawan SMA N Tempel di depan gerbang sekolah SMA N Tempel dengan cara 5S (Salam Senyum Sapa Sopan Santun)	Ada beberapa siswa-siswi yang datang terlambat.	Siswa-siswi yang datang terlambat dicatat dan diberikan sanksi berupa pembinaan yang bersifat mendidik, yaitu berupa nasihat.

		07.00 – 13.45 Piket Sekolah	-	-	-
4.	Sabtu, 10 September 2016	09.30 – 10.15 Praktik mengajar di kelas X A tentang pelaku- pelaku kegiatan ekonomi.	Mengajar di kelas X A dengan materi tentang pelaku-pelaku kegiatan ekonomi. Pembelajaran diikuti oleh 28 siswa, 1 guru dan 1 mahasiswa PPL.	-	-
		11.00 – 12.00 Evaluasi	Evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan	-	-

Sleman, September 2016

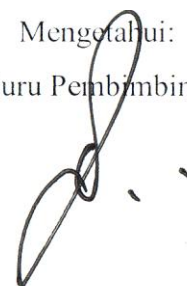
Dosen Pembimbing Lapangan



Supriyanto, M.M.

NIP. 19650720 200112 1 001

Mengetahui:
Guru Pembimbing



Drs. Bambang Handoyono
NIP. 19660114 199412 1 002

Mahasiswa,



Linda Zesmita Muharam
NIM. 13804241060

**F03**Untuk
mahasiswa**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 TEMPEL
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman

NAMA MAHASISWA : Linda Zesmita Muharam
NIM : 13804241060
FAKULTAS /PRODI : Ekonomi/Pend.Ekonomi

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lain	Jumlah
1	Cetak Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ekonomi KD 1 dengan 2 Bab Materi dan KD 2 dengan 3 Bab Materi		20.000			20.000
2	Cetak Materi	KD 1 : Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi		15.000			15.000
		KD 2 : Perilaku Konsumen, Perilaku Produsen dan Hubungan Antar Pelaku Kegiatan Ekonomi		25.000			25.000

3	Cetak dan Fotokopi Soal <i>Pre-Test</i> dan Ulangan Harian	Cetak Soal Ulangan Harian KD 1 Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi sebanyak 10 lembar dan difotokopi sebanyak 135 lembar		35.000			35.000
Total							95.000

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Mengetahui:

a.n. Kepala Sekolah
Waka Humas SMA Negeri 1 Tempel

Drs. Fatchurrochman, M.Pd.I.

NIP. 19570727 198210 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Supriyanto, M.M.

NIP. 19650720 200112 1 001

Ketua Kelompok,

Enggar Primadito Sukasno

NIM. 13406241033

S I L A B U S

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 TEMPEL

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas : X

Semester : 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
1. Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi	<ul style="list-style-type: none"> • Barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya. • Bagaimana cara memproduksi barang. • Untuk siapa barang tersebut diproduksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi barang-barang apa, bagaimana cara memproduksi, dan untuk siapa memproduksi melalui diskusi kelompok dan studi kepustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur. • saling menghargai orang lain • inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan barang apa yang diproduksi. • Mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang. • Mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Ujian lisan • Ujian tertulis 	2 x 45 menit	LKS
2. Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem ekonomi • Sistem ekonomi tradisional • Sistem ekonomi pasar • Sistem ekonomi komando • Sistem ekonomi campuran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang sistem ekonomi. • Mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada dan cara memecahkan masalah ekonomi melalui diskusi kelompok dan studi kepustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur. • saling menghargai orang lain • inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi. • Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi tradisional. • Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Ujian lisan • Ujian tertulis 	3 x 45 menit	LKS

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem ekonomi Pancasila 			<p>keburukan sistem ekonomi pasar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi komando. • Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi campuran. • Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi Pancasila. 			

S I L A B U S

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 TEMPEL
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas : X
Semester : 1
Standar Kompetensi : 2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi produsen dan konsumen.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
1. Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat dan nilai suatu barang • Hukum Gossen I dan II • Teori perilaku konsumen • Pola hidup hemat dan bersahaja • Persamaan produksi • Teori produksi • Perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas manfaat dan nilai suatu barang. • Menganalisis hukum Gossen I dan II. • Mendeskripsikan perilaku konsumen dan produsen melalui diskusi kelompok dan studi kepustakaan.. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur. • saling menghargai orang lain • inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang. • Membuat kesimpulan tentang hukum Gossen. • Mendeskripsikan teori perilaku konsumen. • Menerapkan pola hidup hemat dan bersahaja dalam perilaku konsumen. • Membuat kesimpulan dari tabel dan grafik persamaan produksi. • Mendeskripsikan teori produksi. • Mengidentifikasi perilaku produsen 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Ujian lisan • Ujian tertulis 	3 x 45 menit	LKS

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
				yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan masyarakat.			
2.Mendeskripsikan <i>circular flow diagram</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Circular Flow Diagram</i> • Manfaat <i>Circular Flow Diagram</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat model interaksi pelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>). • Mengkaji referensi untuk mengidentifikasi manfaat <i>circular flow diagram</i> bagi pengambil kebijakan ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur. • saling menghargai orang lain • inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat model interaksi pelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>). • Mengidentifikasi manfaat <i>circular flow diagram</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Ujian lisan • Ujian tertulis 	2 x 45 menit	LKS

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP. NO.01 KD 1.3. Mengidentifikasi Masalah Pokok Ekonomi, Yaitu Tentang Apa, Bagaimana Dan Untuk Siapa Barang Diproduksi

Nama Sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.
Kompetensi Dasar	: 1.3. Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi
Indikator	: 1.3.1. Mendeskripsikan barang apa yang diproduksi. 1.3.2. Mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang. 1.3.3. Mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi.
Alokasi Waktu	: 2x 45 menit (1x Pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pengamatan, diskusi, presentasi (Kegiatan Pembelajaran) Peserta didik dapat :

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

- 1.3.1. Peserta didik dapat mendeskripsikan barang apa yang diproduksi dengan benar.
- 1.3.2. Peserta didik dapat mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang dengan benar.
- 1.3.3. Peserta didik dapat mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi dengan benar.

Setelah melakukan pembelajaran peserta didik memiliki karakter dan budaya :
Kerja keras, jujur , saling menghargai, inovatif.

II. Materi Ajar

Terlampir

III. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi kelompok, Presentasi.
3. Model Pembelajaran : *Think Pair Share*

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

A. Tatap Muka

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan]	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdoa dan melakukan presensi • Guru menyampaikan topik pembelajaran Masalah Pokok Ekonomi Klasik dan Modern • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 Menit
Inti	<p style="text-align: center;">1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sedikit penjelasan mengenai PPT Masalah Pokok Ekonomi Klasik dan Modern. • Peserta didik mengamati PPT yang berkaitan dengan Masalah Pokok Ekonomi Klasik dan Modern. 	

2. Menanya

- Peserta didik untuk diarahkan pada pertanyaan mengenai hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. .
- Guru membimbing siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait masalah pokok ekonomi

70 Menit

3. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi

- Peserta didik diminta untuk berfikir atas pertanyaan yang diajukan dari berbagai sumber.
- Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut.

4. Mencoba

- Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan).
- Setiap peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing

5. Mengkomunikasikan

- Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya.
- Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.

Penutup

- Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan.
- Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan
- Guru memberikan penilaian dalam bentuk pertanyaan lisan.
- Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.

10 Menit

V. Sumber/Bahan Pembelajaran

1. Buku Economics 1 for Senior High School Year X, Mardiyanto, Yudhistira, 2010, halaman 6-10.
2. Indriayu, Mintasih. 2009. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

VI. Penilaian

Terlampir

- A. Afektif : Lembar Observasi
- B. Kognitif : Tes Lisan
- C. Psikomotor : Lembar Observasi

Tempel, Agustus 2016

Mengetahui,

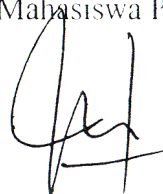
Guru Pembimbing,



Drs. Bambang Handoyono

NIP. 19660114 199412 1 002

Mahasiswa PPL,



Linda Zesmita Muharam

NIM. 13804241060

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Ajar

Kebutuhan manusia yang tidak terbatas jumlahnya, dengan alat pemuas yang terbatas jumlahnya sehingga menimbulkan kelangkaan. Dari kenyataan ini timbullah masalah ekonomi yaitu bagaimana dengan sumber-sumber yang terbatas manusia dapat memenuhi kebutuhankebutuhan hidupnya yang banyak dan beraneka ragam itu. Masalah ekonomi ini dihadapi oleh perorangan, keluarga, perusahaan, bangsa, dan negara secara keseluruhan bahkan dunia internasional. Dengan demikian manusia harus selalu memikirkan upayaupaya yang harus dilakukan dalam memecahkan masalah ekonomi yang dihadapinya tersebut. Adapun masalah ekonomi yang dihadapi manusia, pada dasarnya meliputi tiga persoalan pokok berikut ini.

1. Barang dan jasa apa yang harus diproduksi (*what*)?
2. Bagaimana cara memproduksi barang dan jasa tersebut (*how*)?
3. Untuk siapa barang dan jasa tersebut diproduksi (*for whom*)?

1. Barang Apa Yang Akan Diproduksi Dan Berapa Jumlahnya.

Persoalan ini merupakan faktor penting terutama dalam menentukan corak penggunaan faktor-faktor produksi, sehingga barang dan jasa apa saja yang akan diproduksi dan berapa banyak jumlahnya dapat ditentukan. Barang dan jasa yang dihasilkan sangat banyak jenisnya. Sementara itu sumber daya terbatas jumlahnya sehingga masyarakat (dalam hal ini yang dimaksud adalah produsen) harus menentukan pilihan-pilihan, manakah yang harus dipilih untuk diproduksi. Setelah memutuskan hal tersebut, masyarakat harus memutuskan berapa jumlah yang harus diproduksi. Dengan demikian pengalokasian sumber daya (faktor produksi) dapat ditentukan. Keputusan-keputusan yang diambil ini tidak lain adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Contohnya, dengan memiliki modal sebesar Y, apakah dapat mendatangkan keuntungan maksimal sebesar X? Apakah sebaiknya modal Y digunakan untuk memproduksi T-shirt ataukah jaket? Produk mana yang lebih disukai konsumen? Manakah yang harus dipilih untuk diproduksi agar mendapat keuntungan maksimal?

2. Bagaimana Cara Memproduksi Barang

Berikut ini adalah hal-hal yang terkait dalam menentukan cara barang dan jasa diproduksi.

- a. Bagaimana proses produksi dilakukan?
- b. Siapa yang melaksanakan proses produksi?
- c. Teknik apa yang digunakan dalam proses produksi?
- d. Sumber daya apa saja yang digunakan dalam proses produksi?

Hal-hal di atas dimaksudkan agar terjadi efisiensi selama proses produksi. Masalah efisiensi merupakan salah satu faktor yang akan dijadikan dasar dalam melakukan pemilihan. Pilihan akan diletakkan pada cara memproduksi yang mampu untuk menciptakan barang dan jasa dengan cara yang paling efisien. Masalah efisiensi dalam proses produksi tidaklah terbatas pada efisiensi dari segi teknik dan kombinasi sumber daya yang digunakan. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah besarnya jumlah permintaan. Apabila permintaan sangat besar, maka penggunaan teknik yang modern akan menaikkan efisiensi. Namun jika permintaan tidak terlalu banyak maka penggunaan teknik produksi yang lebih sederhana akan menciptakan efisiensi yang lebih baik. Apabila terjadi efisiensi dalam proses produksi maka produksi dapat berjalan dengan lancar serta menghasilkan keuntungan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Contohnya, pada proses produksi batik tulis, penggunaan tenaga kerja yang banyak akan lebih baik dibandingkan bila menggunakan tenaga mesin karena batik tulis tidak dapat dikerjakan dengan mesin. Dengan demikian penggunaan tenaga kerja tidak dapat digantikan dengan tenaga mesin.

Proses produksi seperti ini akan berdampak tersedianya lapangan kerja dalam jumlah besar sehingga mengurangi pengangguran. Berbeda dengan proses produksi padat modal yang mengandalkan tenaga mesin dan peralatan canggih lainnya, memang pada dasarnya memberi keuntungan pada proses produksi yaitu dapat dilakukan dengan lebih cepat, murah, dan efisien. Namun, hal ini akan menimbulkan banyak pengangguran, karena kesempatan kerja menjadi hilang. Hal sama akan terjadi, bila kegiatan produksi beralih pada bidang lain. Contohnya, apabila proses produksi batik tulis yang menggunakan padat karya diganti dengan produksi padat modal misalnya produksi cat yang efisiensi lebih tinggi karena menggunakan mesin, maka dapat dipastikan pengangguran akan terjadi karena hilangnya kesempatan kerja bagi tenaga kerja.

3. Untuk Siapa Barang Tersebut Diproduksi

Permasalahan ini terkait dengan pendistribusian barang dan jasa kepada masyarakat, yaitu untuk siapa barang dan jasa tersebut diproduksi, siapa saja yang memperoleh manfaat atau menikmati barang dan jasa tersebut, serta apakah barang dan jasa tersebut ditujukan pada masyarakat umum ataukah pada segmen pasar tertentu (khusus)?

Lampiran 2

A Penilaian Afektif (Sikap)

Materi : Masalah Pokok Ekonomi Klasik dan Modern

Kelas : X/1

Waktu Penilaian : Proses diskusi

No	Nama	Aspek Penilaian Sikap		Total Nilai	Ket.
		Kerja Keras	Jujur		
1.					
2.					
3.					
4.					

a. Pedoman Penilaian:

i. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.

ii. Indikator penilaian sikap

Kerja Keras :

1. Berpartisipasi dalam diskusi
2. Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan
3. Mengerjakan persoalan yang menjadi bagiannya dengan sungguh-sungguh
4. Menyelesaikan tugas yang diberikan

Jujur :

1. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya saat diskusi berlangsung
2. Tidak mengakui pendapat teman atau kelompok lain sebagai pendapatnya
3. Tidak menyalin informasi tanpa menyebutkan sumber
4. Menggunakan data atau informasi yang sebenarnya dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan

iii. Rubrik penilaian sikap

1. Skor 1 (Kurang) : jika 1 indikator terpenuhi
2. Skor 2 (Cukup) : jika 2 indikator terpenuhi
3. Skor 3 (Baik) : jika 3 indikator terpenuhi
4. Skor 4 (Baik Sekali) : jika 4 indikator terpenuhi

b. Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (8)}} \times 100$

Konversi Nilai			
Level	0 - 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 - 39	Kurang	D

Lampiran 3

B Penilaian Kognitif

Kisi – Kisi Penilaian

No	Indikator	Soal	Jawaban
1	Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi modern	Sebutkan masalah pokok ekonomi menurut aliran ekonomi modern!	a)Barang dan jasa apa saja yang akan diproduksi dan dalam jumlah berapa b)Bagaimana proses produksi akan dilakukan c)Untuk siapa barang dan jasa diproduksi
2	Mengidentifikasi bagaimana cara memproduksi	Masalah bagaimana cara memproduksi terkait dengan.....	Ilmu pengetahuan serta teknik produksi
3	Mengidentifikasi barang apayang akan diproduksi	Produsen menyelesaikan permasalahan ekonomi dengan menentukan barang dan jasa yang akan diproduksi berkaitan dengan	Corak penggunaa dan pengalokasian faktor-faktor produksi

Pedoman Penilaian :

Keterangan skor :

1 = jawaban tidak tepat

3 = jawaban tepat

2 = jawaban kurang tepat

4 = jawaban tepat, runtut

5 = jawaban tepat, runtut, lengkap

Skor = Skor yang diperoleh x 100

Skor maksimal (15)

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

Lampiran 4

C Penilaian Psikomotor

No	Nama	Aspek Penilaian			Nilai	Ket
		Diskusi	Presentasi	Tanya Jawab		
		Partisipatif	Penyampaian	Aktif		

Pedoman Penilaian

a. Indikator penilaian sikap

Partisipatif :

1. Berpartisipasi dalam diskusi
2. Menyampaikan pendapat kepada teman kelompok
3. Berinisiatif menyampaikan hasil diskusi kepada teman sekelas
4. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain

Penyampaian :

1. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya saat diskusi berlangsung
2. Menyampaikan pendapat secara jujur, tidak mengakui pendapat teman atau kelompok lain sebagai pendapatnya
3. Menyampaikan pendapat dengan bahasa yang santun dan sopan
4. Menyampaikan pendapat secara jelas dan tegas

Aktif :

1. Bertanya ketika ada materi yang belum jelas
2. Menjawab pertanyaan yang disampaikan guru
3. Bertanya kepada kelompok lain ketika diberi waktu
4. Menjawab pertanyaan yang diberi ketika diskusi

b. Rubrik penilaian psikomotor

1. Skor 1 (Kurang) : jika 1 indikator terpenuhi
2. Skor 2 (Cukup) : jika 2 indikator terpenuhi
3. Skor 3 (Baik) : jika 3 indikator terpenuhi
4. Skor 4 (Baik Sekali) : jika 4 indikator terpenuhi

c. Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100$

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP. NO.02 KD 1.5 Mengidentifikasi Sistem Ekonomi Untuk Memecahkan Masalah Ekonomi.

Nama Sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.
Kompetensi Dasar	: 1.5. Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.
Indikator	: 1.5.1. Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi. 1.5.2. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi tradisional. 1.5.3. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi pasar. 1.5.4. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi komando.
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 x Pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pengamatan, diskusi, presentasi (Kegiatan Pembelajaran) Peserta didik dapat :

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

- 1.5.1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi dengan benar.**
- 1.5.2. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi tradisional dengan benar.**

1.5.3. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi pasar dengan benar.

1.5.4. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi komando dengan benar.

**Setelah melakukan pembelajaran peserta didik memiliki karakter dan budaya :
Kerja keras, jujur , saling menghargai, inovatif.**

II. Materi Ajar

Terlampir

III. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok, presentasi.
3. Model Pembelajaran : *Talking Stick*

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

A. Tatap Muka

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdoa dan melakukan presensi• Guru menyampaikan topik pembelajaran sistem ekonomi• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran yang akan dilakukan.	10 Menit

Inti

1. Mengamati

- Guru memberikan penjelasan mengenai

PPT tentang sistem ekonomi.

- Peserta didik mengamati PPT yang berkaitan dengan sistem ekonomi

2. Menanya

- Peserta didik diberi orientasi mengenai masalah yang akan dipecahkan terkait sistem ekonomi.
- Peserta didik diminta untuk menulis pertanyaan terkait materi yang disampaikan di selembar kertas kemudian dikumpulkan di meja guru.

70 Menit

3. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi

- Peserta didik diberi waktu untuk membaca kembali materi yang telah disampaikan.
- Setelah waktu habis, peserta didik diminta untuk menutup buku atau catatannya.

4. Mencoba

- Guru menyerahkan *stick* kepada peserta didik.
- Peserta didik menyalurkan *stick* ke peserta didik yang lain sambil bernyanyi “Topi Saya Bundar”.
- Ketika guru mengatakan “Stop!” peserta didik yang memegang *stick* harus berhenti.
- Peserta didik yang memegang *stick* terakhir maju ke depan dan mendapat kertas soal secara acak.

5. Mengkomunikasikan

- Peserta didik yang mendapat soal membaca soal yang diterima dan menjawabnya di depan kelas.
- Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menanggapi jawaban yang telah diberikan.

Penutup

- Permainan dimulai lagi dari awal hingga sebagian besar peserta didik mendapat giliran maju.
- Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan.
- Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan
- Guru memberikan penilaian dalam bentuk penilaian tes lisan dan hasil dari game *talking stick*.
- Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.

10 Menit

V. Sumber/Bahan Pembelajaran

1. Buku Economics 1 for Senior High School Year X, Mardiyanto, Yudhistira, 2010, halaman 6-10.
2. Indriayu, Mintasih. 2009. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

VI. Penilaian

Terlampir

- A. Afektif : Lembar Observasi
- B. Kognitif : Tes Lisan
- C. Psikomotor : Lembar Observasi

Tempel, Agustus 2016

Mengetahui,

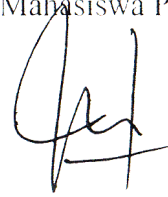
Guru Pembimbing,



Drs. Bambang Handoyono

NIP. 19660114 199412 1 002

Mahasiswa PPL,



Linda Zesmita Muharam

NIM. 13804241060

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Ajar

1. Pengertian Sistem Ekonomi

permasalahan ekonomi yang timbul karena kebutuhan yang tidak terbatas sementara alat pemuas kebutuhan terbatas jumlahnya. Tiga pokok permasalahan ekonomi dapat terjawab bila ada sistem ekonomi di suatu negara.

Sistem ekonomi adalah keseluruhan tata cara, aturan, dan kebiasaan-kebiasaan yang umum diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengoordinasikan perilaku warga masyarakat (para konsumen, produsen, pemerintah, dan sebagainya) dalam menjalankan kegiatan ekonomi (produksi, perdagangan, konsumsi, dan sebagainya) sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis.

Sebelum dikenal sistem ekonomi, dalam perekonomian dikenal tiga pola dasar koordinasi, yaitu:

1. Tradisi; bahwa kegiatan ekonomi didasarkan pada adat kebiasaan yang diwariskan dari nenek moyang.
2. Pasar; bahwa pasar berfungsi sebagai koordinator yang mengatur, menggerakkan, dan mengoordinasikan seluruh kegiatan ekonomi masyarakat melalui mekanisme harga. Hal ini berkaitan dengan falsafah neo-liberalisme, kapitalisme, usaha swasta, pasar bebas, dan kebebasan individu.
3. Negara; negara dengan peraturannya dari atas, menjadi koordinator, pilot, dan kompas seluruh kehidupan ekonomi. Hal ini berkaitan dengan falsafah Marxisme komunisme, bisa juga elit politik feodal yang berkuasa.

2. Sistem Ekonomi Tradisional

Sistem ekonomi tradisional merupakan sistem ekonomi yang diterapkan oleh masyarakat tradisional. Sesuai dengan keadaannya yang tradisional, corak perekonomianpun bersifat tradisional.

Ciri-ciri sistem ekonomi tradisional, antara lain sbb:

- Teknik produksi dipelajari secara turun-temurun dan bersifat sederhana
- Hanya sedikit menggunakan modal
- Pertukaran dilakukan dengan sistem barter

- Tidak terdapat pembagian kerja, jika ada masih sangat sederhana
- Tidak ada hubungan dengan dunia luar sehingga masyarakatnya statis
- Tanah merupakan tumpuan kegiatan produksi dan sumber kemakmuran.

3. Sistem Ekonomi Pasar

Pada sistem ekonomi pasar seluruhnya diserahkan kepada mekanisme pasar, sistem ekonomi pasar disebut juga sistem ekonomi kapitalis atau sistem ekonomi liberal.

Ciri-ciri sistem ekonomi pasar, antara lain sebagai berikut:

- a. Semua sumber produksi menjadi milik masyarakat
- b. Pemerintah tidak ikut campur tangan langsung dalam kegiatan ekonomi
- c. Masyarakat terbagi atas dua golongan, golongan pemberi kerja dan golongan penerima kerja
- d. Timbul persaingan dalam masyarakat
- e. Setiap kegiatan ekonomi didasarkan atas pencarian keuntungan
- f. Kegiatan ekonomi selalu mempertimbangkan keadaan pasar

4. Sistem Ekonomi Komando

Dalam sistem ekonomi komando atau terpusat, peranan pemerintah sangat dominan, sedangkan peran masyarakat atau pihak swasta sangat kecil. Pemerintah menentukan barang dan jasa apa yang akan diproduksi, bagaimana barang tersebut diproduksi, serta kepada siapa barang tersebut diproduksi.

Ciri-ciri sistem ekonomi komando, antara lain sebagai berikut:

- a. Semua alat dan sumber daya produksi dimiliki dan dikuasai oleh negara sehingga hak milik perorangan hampir tidak ada.
- b. Pekerjaan yang tersedia dan siapa yang akan bekerja ditentukan oleh pemerintah. Rakyat tidak memiliki kebebasan untuk memilih pekerjaan
- c. Kebijakan perekonomian diatur oleh pemerintah

Lampiran 2

A Penilaian Afektif (Sikap)

Materi : Masalah Sistem Ekonomi Tradisional, Liberal dan Komando
Kelas : X/1
Waktu Penilaian : Proses pembelajaran dan *Game Talking Stick*

No	Nama	Aspek Penilaian Sikap		Total Nilai	Ket.
		Kerja Keras	Jujur		
1.					
2.					
3.					
4.					

a. Pedoman Penilaian:

- i. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.
- ii. Indikator penilaian sikap

Kerja Keras :

1. Berpartisipasi dalam diskusi
2. Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan
3. Mengerjakan persoalan yang menjadi bagiannya dengan sungguh-sungguh
4. Menyelesaikan tugas yang diberikan

Jujur :

1. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya saat diskusi berlangsung
2. Tidak mengakui pendapat teman atau kelompok lain sebagai pendapatnya
3. Tidak menyalin informasi tanpa menyebutkan sumber
4. Menggunakan data atau informasi yang sebenarnya dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan

iii. Rubrik penilaian sikap

1. Skor 1 (Kurang) : jika 1 indikator terpenuhi
2. Skor 2 (Cukup) : jika 2 indikator terpenuhi
3. Skor 3 (Baik) : jika 3 indikator terpenuhi
4. Skor 4 (Baik Sekali) : jika 4 indikator terpenuhi

b. Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal (8)

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

Lampiran 3

B Penilaian Kognitif

Kisi – Kisi Penilaian

No	Indikator	Soal	Jawaban
1	Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi	Apa yang dimaksud dengan sistem ekonomi?	Sistem ekonomi merupakan keseluruhan tata cara, aturan, dan kebiasaan-kebiasaan umum, diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengoordinasikan perilaku warga masyarakat (konsumen, produsen, pemerintah) dalam menjalankan kegiatan ekonomi sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur.
2	Mengidentifikasi kelebihan sistem ekonomi pasar	Sebutkan 3 kelebihan sistem ekonomi pasar	a) Individu bebas mendapat kepemilikan atas faktor-faktor produksi b) Meningkatkan daya saing, inovasi dan kreativitas c) Persaingan menimbulkan barang berkualitas
3	Mengidentifikasi pengertian sistem	Sistem ekonomi tradisional	Sistem ekonomi pada saat jumlah penduduk

ekonomi tradisional merupakan masih sedikit dan mereka biasanya saling mengenal satu sama lain

Pedoman Penilaian :

Keterangan skor :

- 1 = jawaban tidak tepat 3 = jawaban tepat
 2 = jawaban kurang tepat 4 = jawaban tepat, runtut
 5 = jawaban tepat, runtut, lengkap

Skor = Skor yang diperoleh x 100

Skor maksimal (15)

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

Lampiran 4

C Penilaian Psikomotor

No	Nama	Aspek Penilaian			Nilai	Ket
		Pembelajaran	Presentasi	Tanya Jawab		
		Partisipatif	Penyampaian	Aktif		

Pedoman Penilaian

a. Indikator penilaian sikap

Partipatif :

1. Berpartisipasi dalam diskusi
2. Menyampaikan pendapat kepada teman kelompok
3. Berinisiatif menyampaikan hasil diskusi kepada teman sekelas
4. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain

Penyampaian :

1. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya saat diskusi berlangsung
2. Menyampaikan pendapat secara jujur, tidak mengakui pendapat teman atau kelompok lain sebagai pendapatnya
3. Menyampaikan pendapat dengan bahasa yang santun dan sopan
4. Menyampaikan pendapat secara jelas dan tegas

Aktif :

1. Bertanya ketika ada materi yang belum jelas
2. Menjawab pertanyaan yang disampaikan guru
3. Bertanya kepada kelompok lain ketika diberi waktu
4. Menjawab pertanyaan yang diberi ketika diskusi

b. Rubrik penilaian psikomotor

1. Skor 1 (Kurang) : jika 1 indikator terpenuhi
2. Skor 2 (Cukup) : jika 2 indikator terpenuhi
3. Skor 3 (Baik) : jika 3 indikator terpenuhi
4. Skor 4 (Baik Sekali) : jika 4 indikator terpenuhi

c. Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100$

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP. NO.03 KD 1.5 Mengidentifikasi Sistem Ekonomi Untuk Memecahkan Masalah Ekonomi

Nama Sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.
Kompetensi Dasar	: 1.5. Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.
Indikator	: 1.5.5. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi campuran. 1.5.6. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi Pancasila
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit (1 x Pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pengamatan, diskusi, presentasi (Kegiatan Pembelajaran) Peserta didik dapat :

Pertemuan 1 (1 x 45 menit)

1.5.5. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi campuran dengan benar.

1.5.6. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi Pancasila dengan benar.

**Setelah melakukan pembelajaran peserta didik memiliki karakter dan budaya :
Kerja keras, jujur , saling menghargai, inovatif.**

II. Materi Ajar

Terlampir

III. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok, presentasi.
3. Model Pembelajaran : *Problem Based Introduction*

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (1 x 45 menit)

A. Tatap Muka

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdoa dan melakukan presensi	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan topik pembelajaran sistem ekonomi	
	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran yang akan dilakukan.	

Inti

1. Mengamati

- Guru memberikan penjelasan mengenai PPT tentang sistem ekonomi.
- Peserta didik mengamati PPT yang berkaitan dengan sistem ekonomi

2. Menanya

- .Peserta didik diberi orientasi mengenai masalah yang akan dipecahkan terkait sistem

ekonomi yang diberikan.

35 Menit

- Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan melalui berdiskusi kelompok beranggotakan 4-5 orang.

3. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi

- Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber.
- Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut.

4. Mencoba

- Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk memecahkan masalah.
- Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota kelompok terkait jawaban atas pemecahan masalah.
- Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.
- Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa.

5. Mengkomunikasikan

- Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya.
- Memberikan kesempatan kepada kelompok

atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.

Penutup

- Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan.
- Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan
- Guru memberikan penilaian dalam bentuk penilaian tulisan dalam bentuk esai hasil diskusi.
- Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.

5 Menit

V. Sumber/Bahan Pembelajaran

1. Buku Economics 1 for Senior High School Year X, Mardiyanto, Yudhistira, 2010, halaman 6-10.
2. Indriayu, Mintasih. 2009. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

VI. Penilaian

Terlampir

- A. Afektif : Lembar Observasi
- B. Kognitif : Tes Lisan
- C. Psikomotor : Lembar Observasi

Tempel, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Drs. Bambang Handoyono

NIP. 19660114 199412 1 002

Mahasiswa PPL,



Linda Zesmita Muharam

NIM. 13804241060

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Ajar

1. Sistem Ekonomi Campuran

Cina dan Kuba merupakan negara yang berpaham komunis dan sangat besar kemungkinannya menerapkan sistem ekonomi komando. Amerika Serikat dan Inggris merupakan negara yang menjadi kiblat dari ekonomi pasar. Negara-negara tersebut tidak menyatakan bahwa sistem ekonomi yang mereka pakai adalah sistem ekonomi komando atau sistem ekonomi pasar. Saat ini dapat dikatakan tidak ada negara yang menerapkan sistem ekonomi komando ataupun sistem ekonomi pasar secara murni. Kecenderungan yang berlaku saat ini adalah adanya sistem ekonomi campuran yaitu mengambil sebagian unsur-unsur pasar, tradisional, dan komando. Hal ini didasari kesadaran saling ketergantungan antarnegara dan adanya pengaruh ekonomi global.

2. Sistem Ekonomi Pancasila

Sistem ekonomi Pancasila adalah salah satu tata ekonomi yang dijiwai oleh ideologi Pancasila, yang di dalamnya terkandung makna demokrasi ekonomi yaitu kegiatan ekonomi yang dilakukan berdasarkan usaha bersama berdasarkan kekeluargaan dan kegotongroyongan dari, oleh, dan untuk rakyat di bawah pimpinan dan pengawasan pemerintah. Sistem ekonomi Pancasila memberikan kebebasan berusaha kepada setiap warga masyarakat dalam batas-batas dan dengan syarat-syarat tertentu. Produksi masyarakat sebagian besar merupakan usaha swasta, dan di sisi lain ada perusahaan negara, baik dalam bidang pertanian, pertambangan, industri, transportasi, perbankan, jasa, dan lain-lain. Jadi diusahakan adanya keseimbangan yang wajar antara unsur kebebasan dan unsur pengendalian. Berikut ciri-ciri sistem ekonomi Pancasila.

a) Ciri- Ciri Positif

- 1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.
- 2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.

- 3) Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.
- 4) Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
- 5) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.

b) Ciri-Ciri Negatif

- 1) Sistem *free fight liberalism* yang menimbulkan eksploitasi terhadap manusia dan bangsa lain dan yang dalam sejarahnya di Indonesia telah menimbulkan dan mempertahankan kelemahan struktural posisi Indonesia dalam ekonomi dunia.
- 2) Sistem etatisme di mana negara beserta aparatur ekonomi negara bersifat dominan serta mendesak dan mematikan potensi dan daya kreasi unit-unit ekonomi di luar sektor negara.
- 3) Pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat.

Lampiran 2

A Penilaian Afektif (Sikap)

Materi : Masalah Sistem Ekonomi Campuran dan Pancasila

Kelas : X/1

Waktu Penilaian : Proses pembelajaran dan diskusi

No	Nama	Aspek Penilaian Sikap		Total Nilai	Ket.
		Kerja Keras	Jujur		
1.					
2.					
3.					
4.					

a. Pedoman Penilaian:

i. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.

ii. Indikator penilaian sikap

Kerja Keras :

1. Berpartisipasi dalam diskusi
2. Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan
3. Mengerjakan persoalan yang menjadi bagiannya dengan sungguh-sungguh
4. Menyelesaikan tugas yang diberikan

Jujur :

1. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya saat diskusi berlangsung
2. Tidak mengakui pendapat teman atau kelompok lain sebagai pendapatnya
3. Tidak menyalin informasi tanpa menyebutkan sumber
4. Menggunakan data atau informasi yang sebenarnya dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan

iii. Rubrik penilaian sikap

1. Skor 1 (Kurang) : jika 1 indikator terpenuhi
2. Skor 2 (Cukup) : jika 2 indikator terpenuhi
3. Skor 3 (Baik) : jika 3 indikator terpenuhi
4. Skor 4 (Baik Sekali) : jika 4 indikator terpenuhi

b. Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (8)}} \times 100$

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

Lampiran 3

B Penilaian Kognitif

Studi Kasus : Sistem Ekonomi Indonesia

Terdapat 3 sistem ekonomi utama di dunia yaitu ekonomi kapitalis yang berorientasi pada kebebasan dan penumpukkan modal, sistem ekonomi sosialis yang fokus pada pemerataan dan kesejahteraan bersama, serta sistem ekonomi campuran yang merupakan gabungan dari dua sistem ekonomi di atas. Indonesia sejak lama sudah mencoba menerapkan sistem ekonomi campuran dalam praktik-praktik pembangunan ekonomi. Sistem ekonomi campuran memberikan kebebasan terbatas kepada masyarakatnya dalam menguasai barang-barang modal. Hal ini tercermin dalam Pasal 33 UUD 1945 yang berbunyi bahwa kegiatan usaha yang menguasai hajat hidup orang banyak tidak akan diserahkan kepada swasta melainkan dikuasai sepenuhnya oleh pemerintah. Dalam ini ada pembatasan dalam pemilikan barang modal di Indonesia. Tidak bebas sebeb-bebasnya seperti yang diterapkan di negara-negara kapitalis.

Kisi-Kisi Penilaian

No	Indikator	Soal	Jawaban
1	Mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada di Indonesia	Sistem ekonomi apakah yang diterapkan di Indonesia? Jelaskan dengan mengemukakan ciri-ciri sistem ekonomi tersebut	Sistem ekonomi yang diterapkan di Indonesia adalah sistem ekonomi Pancasila. Meskipun ada yang menganggap sistem ekonomi yang dianut adalah sistem ekonomi campuran, namun Indonesia lebih berlandaskan pada Pancasila dalam kegiatan ekonominya. Disebut juga sistem demokrasi ekonomi. Ciri-ciri sistem ekonomi Pancasila diantaranya : 1) Perekonomian

disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

- 2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- 3) Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.
- 4) Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi

- nasional.
- 5) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.
- 2 Mengidentifikasi sistem ekonomi yang tepat digunakan di Indonesia Apakah sebaiknya Indonesia menerapkan sistem ekonomi sosialis atau kapitalis atau tidak kedua-duanya?
- Indonesia sebagai negara kesatuan yang berlandaskan atas Pancasila dan menjunjung demokrasi tidak menerapkan baik sistem ekonomi sosialis atau kapitalis. Sistem ekonomi sosialis saat ini banyak yang sudah ditinggalkan atau tidak digunakan lagi karena tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Sedangkan bila menerapkan sistem kapitalis dapat mematikan usaha-usaha rakyat kecil yang tidak bisa bersaing dengan pengusaha bermodal besar.
- 3 Mengidentifikasi fungsi sistem ekonomi di suatu negara Apakah sistem ekonomi diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi yang timbul di suatu negara? Jelaskan
- Sistem ekonomi diperlukan untuk menghimpun lembaga-lembaga ekonomi yang saling terkait, saling menopang dan saling memengaruhi untuk bisa

dengan menguraikan berkoordinasi dan
fungsi dari sistem bekerja sama untuk
ekonomi tersebut! mencapai tujuan tertentu

Pedoman Penilaian :

Keterangan skor :

- 1 = jawaban tidak tepat 3 = jawaban tepat
2 = jawaban kurang tepat 4 = jawaban tepat, runtut
5 = jawaban tepat, runtut, lengkap

Skor = Skor yang diperoleh x 100

Skor maksimal (15)

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

Lampiran 4

C Penilaian Psikomotor

No	Nama	Aspek Penilaian			Nilai	Ket
		Pembelajaran	Presentasi	Tanya Jawab		
		Partisipatif	Penyampaian	Aktif		

Pedoman Penilaian

a. Indikator penilaian sikap

Partisipatif :

1. Berpartisipasi dalam diskusi
2. Menyampaikan pendapat kepada teman kelompok
3. Berinisiatif menyampaikan hasil diskusi kepada teman sekelas
4. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain

Penyampaian :

1. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya saat diskusi berlangsung
2. Menyampaikan pendapat secara jujur, tidak mengakui pendapat teman atau kelompok lain sebagai pendapatnya
3. Menyampaikan pendapat dengan bahasa yang santun dan sopan
4. Menyampaikan pendapat secara jelas dan tegas

Aktif :

1. Bertanya ketika ada materi yang belum jelas
2. Menjawab pertanyaan yang disampaikan guru
3. Bertanya kepada kelompok lain ketika diberi waktu
4. Menjawab pertanyaan yang diberi ketika diskusi

b. Rubrik penilaian psikomotor

1. Skor 1 (Kurang) : jika 1 indikator terpenuhi
2. Skor 2 (Cukup) : jika 2 indikator terpenuhi
3. Skor 3 (Baik) : jika 3 indikator terpenuhi
4. Skor 4 (Baik Sekali) : jika 4 indikator terpenuhi

c. Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100$

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
RPP. NO.04 KD 1.3. Mengidentifikasi Masalah Pokok Ekonomi, Yaitu Tentang Apa, Bagaimana Dan Untuk Siapa Barang Diproduksi dan KD 1.5. Mengidentifikasi Sistem Ekonomi Untuk Memecahkan Masalah Ekonomi

Nama Sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.
Kompetensi Dasar	: 1.3. Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi. 1.5. Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.
Indikator	: 1.3.1. Mendeskripsikan barang apa yang diproduksi. 1.3.2. Mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang. 1.3.3. Mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi. 1.5.1. Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi. 1.5.2. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi tradisional. 1.5.3. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi pasar. 1.5.4. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi komando. 1.5.5. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi campuran. 1.5.6. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi Pancasila.
Alokasi Waktu	: 2x 45 menit (1x Pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pengamatan, diskusi, presentasi (Kegiatan Pembelajaran) Peserta didik dapat :

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

- 1.3.1. Peserta didik dapat mendeskripsikan barang apa yang diproduksi dengan benar.
- 1.3.2. Peserta didik dapat mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang dengan benar.
- 1.3.3. Peserta didik dapat mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi dengan benar.

- 1.5.1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi dengan benar.
- 1.5.2. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi tradisional dengan benar.
- 1.5.3. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi pasar dengan benar.
- 1.5.4. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi komando dengan benar.
- 1.5.5. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi campuran dengan benar.
- 1.5.6. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi Pancasila.

Setelah melakukan pembelajaran peserta didik memiliki karakter dan budaya :
Kerja keras, jujur , saling menghargai, inovatif.

II. Materi Ajar

1. Barang Apa Yang Akan Diproduksi Dan Berapa Jumlahnya
2. Bagaimana Cara Memproduksi Barang
3. Untuk Siapa Barang Tersebut Diproduksi
4. Pengertian Sistem Ekonomi
5. Sistem Ekonomi Tradisional
6. Sistem Ekonomi Pasar
7. Sistem Ekonomi Komando
8. Sistem Ekonomi Campuran

III. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : Evaluasi

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

A. Tatap Muka

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdoa dan melakukan presensi • Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran diisi dengan ulangan harian bab 2 • Guru memberikan motivasi siswa bahwa dalam mengerjakan soal ulangan harus 	10 Menit

percaya diri dan jujur.

Inti

1. Mengamati

- Guru memberikan penjelasan mengenai ulangan yang akan dikerjakan dan memberikan lembar soal ulangan harian.
- Peserta didik mengamati lembar soal ulangan harian.

2. Menanya

- Peserta didik menanyakan kepada guru bila ada soal yang kurang jelas.

3. Mencoba

- Peserta didik menjawab soal ulangan harian sesuai waktu yang telah disediakan.

70 Menit

- Guru mengumpulkan lembar jawaban peserta didik.
- Guru melakukan refleksi terhadap proses evaluasi bab 2 dengan ulangan harian.
- Guru memberikan penilaian dalam bentuk penilaian tertulis.
- Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.

Penutup

10 Menit

V. Sumber/Bahan Pembelajaran

1. Buku Economics 1 for Senior High School Year X, Mardiyanto, Yudhistira, 2010, halaman 6-10.
2. Indriayu, Mintasih. 2009. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

VI. Penilaian

Terlampir

- A. Afektif : Lembar Observasi

- B. Kognitif : Tes Tertulis
C. Psikomotor : Lembar Observasi

Tempel, Agustus 2016

Mengetahui,


Guru Pembimbing,



Drs. Bambang Handoyono

NIP. 19660114 199412 1 002

Mahasiswa PPL,



Linda Zesmita Muharam

NIM. 13804241060

LAMPIRAN

Lampiran 1

A Penilaian Afektif (Sikap)

Materi : Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi

Kelas : X/1

Waktu Penilaian : Ulangan harian

No	Nama	Aspek Penilaian Sikap		Total Nilai	Ket.
		Disiplin	Jujur		
1.					
2.					
3.					
4.					

a. Pedoman Penilaian:

i. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.

ii. Indikator penilaian sikap

Disiplin :

1. Mengikuti ulangan dengan tertib
2. Berusaha menyelesaikan soal yang diberikan
3. Mengerjakan soal-soal dengan sungguh-sungguh
4. Menyelesaikan soal dalam batas waktu yang ditentukan

Jujur :

1. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya saat diskusi berlangsung
2. Tidak mengakui pendapat teman atau kelompok lain sebagai pendapatnya
3. Tidak menyalin informasi tanpa menyebutkan sumber
4. Menggunakan data atau informasi yang sebenarnya dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan

iii. Rubrik penilaian sikap

1. Skor 1 (Kurang) : jika 1 indikator terpenuhi
2. Skor 2 (Cukup) : jika 2 indikator terpenuhi
3. Skor 3 (Baik) : jika 3 indikator terpenuhi
4. Skor 4 (Baik Sekali) : jika 4 indikator terpenuhi

b. Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal (8)

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

Lampiran 2

B Penilaian Kognitif

Kisi-Kisi Soal A Pilihan Ganda

No	Indikator	Soal	Jawaban
1	Mengidentifikasi penyebab masalah pokok ekonomi	1. Permasalahan pokok ekonomi muncul, karena A. Pemerintah campur tangan dalam mekanisme pasar B. Perekonomian tidak dapat melaksanakan kegiatannya dengan baik C. Banyak faktor-faktor produksi yang belum digunakan secara efisien D. Kebutuhan manusia melebihi kemampuan faktor-faktor produksi untuk memenuhinya E. Adanya kebutuhan manusia yang tidak terbatas	D. Kebutuhan manusia melebihi kemampuan faktor-faktor produksi untuk memenuhinya
2	Mengidentifikasi pemecahan masalah barang yang akan diproduksi	2. Menentukan barang dan jasa yang harus diproduksi terkait dengan A. Corak penggunaan dan pengalokasian faktor-faktor produksi B. Teknik yang digunakan dalam proses produksi C. Efisiensi dalam proses produksi D. Segmen pasar E. Alat-alat produksi	A. Corak penggunaan dan pengalokasian faktor-faktor produksi
3	Mengidentifikasi cara mengatasi masalah ekonomi	3. Survei pasar sangat penting untuk membantu perusahaan dalam mengatasi salah satu permasalahan ekonomi, yaitu ... A. Apa yang diproduksi B. Bagaimana cara memproduksi C. Untuk siapa barang/jasa diproduksi D. Siapa yang memproduksi E. Kapan waktu memproduksi	A. Apa yang diproduksi

- | | | | |
|---|--|--|--|
| 4 | Mengidentifikasi permasalahan pokok ekonomi modern | 4. Andi ingin menjadi pengusaha selepas lulus sekolah. Ia ingin memproduksi souvenir khas Sleman sebagai tanda mata wisatawan yang berkunjung ke Sleman. Andi sedang mengamati berbagai produk cinderamata yang ada di pasaran untuk menentukan barang yang belum banyak pesaing dengan desain menarik. Permasalahan yang dihadapi Andi menurut teori ekonomi modern adalah..... | A. Jenis cinderamata apa yang akan dibuat? |
| | | A. Jenis cinderamata apa yang akan dibuat?
B. Berapa jumlah yang akan dihasilkan?
C. Siapa konsumen yang dituju?
D. Bagaimana cara membuatnya?
E. Berapa harga jual yang menguntungkan? | |
| 5 | Mengidentifikasi masalah ekonomi dasar | 5. Dibawah ini adalah masalah ekonomi :
(1) barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya
(2) tingkat pendapatan masyarakat
(3) pertumbuhan pengangguran yang semakin tinggi
(4) bagaimana memproduksi suatu barang
(5) bagaimana membelanjakan uang tersedia agar berguna
(6) untuk siapa barang tersebut diproduksi
Masalah ekonomi yang | E. (4), (5), dan (6) |

- paling mendasar adalah
- A. (1), (2), dan (3)
 B. (1), (4), dan (6)
 C. (2), (3), dan (5)
 D. (3), (5), dan (6)
 E. (4), (5), dan (6)
- 6 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi modern
6. Seorang wirausaha akan melakukan kegiatan yang terkait dengan produksi baik berupa barang maupun jasa. Berikut ini kegiatan yang dilakukan seorang wirausaha:
- (1) Bagaimana distribusi yang paling efektif.
 (2) Jenis barang apa yang akan diproduksi.
 (3) Jumlah modal sangat menentukan tingkat produksi.
 (4) Bagaimana teknik produksi yang digunakan.
 (5) Target dan sasaran akhir dari barang yang diproduksi.
- Yang merupakan masalah pokok ekonomi modern adalah
- A. (1), (2), dan (3)
 B. (1), (3), dan (4)
 C. (2), (3), dan (4)
 D. (2), (4), dan (5)
 E. (3), (4), dan (5)
- 7 Mengidentifikasi ilustrasi masalah pokok ekonomi
7. Pak Santoso sebagai produsen minyak 115000 melihat kondisi masyarakat yang tidak memiliki daya beli berusaha menekan biaya produksinya sehingga menghasilkan minyak 115000 dengan harga murah dan berkualitas, sehingga masyarakat mampu membelinya. Dari ilustrasi tersebut yang merupakan masalah ekonomi adalah
- A. Untuk siapa barang diproduksi
 B. Berapa barang akan

		diproduksi C. Barang apa yang akan diproduksi D. Mengapa barang diproduksi E. Bagaimana cara memproduksi	
8	Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi terkait produksi	8. Masalah bagaimana cara memproduksi terkait dengan A. Ilmu dan pengetahuan serta teknik produksi B. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan C. Kelangkaan sumber daya D. Kelangkaan barang dan jasa E. Jumlah pabrik yang dimiliki	A. Ilmu dan pengetahuan serta teknik produksi
9	Mengidentifikasi pengertian sistem ekonomi	9. Tata cara, aturan, dan kebiasaan-kebiasaan umum, diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengoordinasikan perilaku warga masyarakat (konsumen, produsen, pemerintah) dalam menjalankan kegiatan ekonomi sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur disebut A. Peraturan ekonomi B. Hukum ekonomi C. Sistem ekonomi D. Ilmu ekonomi E. Prinsip ekonomi	C. Sistem ekonomi
10	Mengidentifikasi pengertian sistem ekonomi tradisional	10. Masalah ekonomi ditentukan oleh tradisi dan bergerak dalam bidang pertanian ada pada sistem ekonomi A. Perencanaan pusat B. Liberal C. Pancasila D. Campuran E. Tradisional	E. Tradisional
11	Mengidentifikasi	11. Di bawah ini ciri-ciri sistem perekonomian :	D. (2), (4), dan (5)

ciri-ciri sistem ekonomi komando

(1)Timbul persaingan untuk maju dan berkembang
 (2)Peran pemerintah dalam perekonomian sangat dominan
 (3)Pendapatan masyarakat kaya semakin meningkat
 (4)Pemerintah membuat rencana pembangunan nasional
 (5)Semua sumber daya produksi dikuasai negara
 Ciri-ciri sistem ekonomi komando adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

12 Mengidentifikasi ciri-ciri sistem ekonomi liberal

12. Perhatikan ciri-ciri sistem ekonomi!
 (1)Dalam suatu Negara rakyat bebas melakukan usaha
 (2)Setiap individu bebas memiliki alat produksi
 (3)Mengandalkan kepada alam dan tenaga kerja
 (4)Menumbuhkan inisiatif dan kreasi masyarakat
 (5)Krisis ekonomi jarang terjadi
 Yang merupakan ciri-ciri sistem ekonomi liberal adalah....

B. (1), (2), dan (4)

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

13 Mengidentifikasi ciri sistem ekonomi terpusat

13. Individu tidak dapat bebas dalam melakukan usaha.Hal ini merupakan ciri sistem ekonomi ...

E. Terpusat

- A. Tradisional
- B. Campuran
- C. Pasar
- D. Liberal

		E. Terpusat	
14	Mengidentifikasi ciri sistem ekonomi pasar	<p>14. Salah satu ciri sistem ekonomi pasar adalah ...</p> <p>A. Pemerintah ikut campur tangan dalam perekonomian</p> <p>B. Harga diserahkan pada mekanisme pasar</p> <p>C. Pemerintah hanya mengelola sebagian sumber daya</p> <p>D. Hampir semua negara menganut sistem ini</p> <p>E. Pemerintah mengatur perdagangan dalam taraf tertentu</p>	B. Harga diserahkan pada mekanisme pasar
15	Mengidentifikasi sisi positif ekonomi pasar	<p>15. Sisi positif sistem ekonomi pasar yaitu ...</p> <p>A. Tidak terdapat pengangguran</p> <p>B. Pendapatan terdistribusi secara merata</p> <p>C. Masyarakat bebas berusaha dan berkreasi</p> <p>D. Tidak terjadi persaingan</p> <p>E. Pemerintah menguasai faktor produksi</p>	C. Masyarakat bebas berusaha dan berkreasi
16	Mengidentifikasi ciri sistem ekonomi komando	<p>16. Berikut salah satu ciri sistem ekonomi komando.....</p> <p>A. Pengusaha memiliki akses luas terhadap faktor produksi</p> <p>B. Negara ikut campur dalam kegiatan ekonomi</p> <p>C. Harga ditentukan oleh para pengusaha</p> <p>D. Memproduksi sesuai dengan kebutuhan</p> <p>E. Pemerintah menguasai faktor-faktor produksi</p>	E. Pemerintah menguasai faktor-faktor produksi
17	Mengidentifikasi ciri negatif sistem demokrasi ekonomi	<p>17. Ciri sistem demokrasi ekonomi yang harus dihindari adalah <i>etatisme</i>, artinya</p>	E. Negara sangat dominan sehingga mematikan

	(Pancasila)		potensi dan daya kreasi
		A. Pemerintah tidak dapat mengawasi perekonomian B. Adanya monopoli kelompok masyarakat tertentu C. Sebagian masyarakat tersingkirkan D. Tidak berkembangnya koperasi E. Negara sangat dominan sehingga mematikan potensi dan daya kreasi	
18	Mengidentifikasi ciri sistem ekonomi	18. Pemerintah dan swasta mempunyai peranan yang berimbang dalam kegiatan ekonomi, adalah ciri sistem ekonomi	C. Campuran
		A. Perencanaan pusat B. Tradisional C. Campuran D. Liberal E. Pancasila	
19	Mengidentifikasi peran pemerintah dalam perekonomian	19. PLN merupakan wujud peran pemerintah dalam perekonomian yaitu sebagai ...	A. Produsen
		A. Produsen B. Konsumen C. Distributor D. Pengatur E. Pemilik	
20	Mengidentifikasi tata ekonomi Indonesia	20. Tata ekonomi Indonesia disebut juga	B. Demokrasi ekonomi
		A. Ekonomi demokrasi B. Demokrasi ekonomi C. Sistem ekonomi campuran D. Sistem ekonomi kolektif E. Tata ekonomi pasar bebas	

Kisi-Kisi Soal B Pilihan Ganda

No	Indikator	Soal	Jawaban
1	Mengidentifikasi permasalahan pokok	1. Andi ingin menjadi pengusaha selepas lulus sekolah. Ia ingin	A. Jenis cinderamata apa yang akan

ekonomi modern	<p>memproduksi souvenir khas Sleman sebagai tanda mata wisatawan yang berkunjung ke Sleman. Andi sedang mengamati berbagai produk cinderamata yang ada di pasaran untuk menentukan barang yang belum banyak pesaing dengan desain menarik. Permasalahan yang dihadapi Andi menurut teori ekonomi modern adalah.....</p>	dibuat?
	<p>A. Jenis cinderamata apa yang akan dibuat? B. Berapa jumlah yang akan dihasilkan? C. Siapa konsumen yang dituju? D. Bagaimana cara membuatnya? E. Berapa harga jual yang menguntungkan?</p>	
2 Mengidentifikasi masalah ekonomi dasar	<p>2. Dibawah ini adalah masalah ekonomi :</p> <p>(1) barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya (2) tingkat pendapatan masyarakat (3) pertumbuhan pengangguran yang semakin tinggi (4) bagaimana memproduksi suatu barang (5) bagaimana membelanjakan uang tersedia agar berguna (6) untuk siapa barang tersebut diproduksi</p> <p>Masalah ekonomi yang paling mendasar adalah</p>	B. (1), (4) dan (6)
	<p>A. (1), (2), dan (3) B. (1), (4), dan (6) C. (2), (3), dan (5) D. (3), (5), dan (6) E. (4), (5), dan (6)</p>	
3 Mengidentifikasi masalah pokok	<p>3. Seorang wirausaha akan melakukan kegiatan yang terkait dengan produksi baik</p>	D. (2), (4) dan (5)

ekonomi modern	berupa barang maupun jasa. Berikut ini kegiatan yang dilakukan seorang wirausaha:	<p>(1) Bagaimana distribusi yang paling efektif.</p> <p>(2) Jenis barang apa yang akan diproduksi.</p> <p>(3) Jumlah modal sangat menentukan tingkat produksi.</p> <p>(4) Bagaimana teknik produksi yang digunakan.</p> <p>(5) Target dan sasaran akhir dari barang yang diproduksi.</p> <p>Yang merupakan masalah pokok ekonomi modern adalah</p>	<p>A. (1), (2), dan (3)</p> <p>B. (1), (3), dan (4)</p> <p>C. (2), (3), dan (4)</p> <p>D. (2), (4), dan (5)</p> <p>E. (3), (4), dan (5)</p>
4 Mengidentifikasi pemecahan masalah pokok ekonomi modern	4. Pak Karso seorang manajer produksi melakukan survei ke masyarakat untuk mengetahui spesifikasi produk yang dikehendaki masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh Pak Karso untuk memecahkan permasalahan pokok ekonomi modern, yaitu	E. Barang apa yang akan diproduksi	<p>A. Untuk siapa barang diproduksi</p> <p>B. Berapa banyak barang diproduksi</p> <p>C. Di mana barang akan diproduksi</p> <p>D. Bagaimana cara memproduksi</p> <p>E. Barang apa yang akan diproduksi</p>
5 Mengidentifikasi pemecahan masalah ekonomi modern	5. Seorang pengusaha konveksi pada saat musim laga piala AFF menerima banyak pesanan kaos yang bertuliskan nama-nama pemain Timnas	D. Bagaimana cara memproduksi	

Indonesia. Pengusaha berencana meningkatkan kapasitas produksinya dengan menggunakan mesin yang lebih canggih. Berdasarkan ilustrasi tersebut, yang berkaitan dengan masalah ekonomi modern adalah

- | | | | |
|---|---|---|---------------------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> A. Berapa banyak barang di produksi B. Apa yang akan diproduksi C. Barang apa yang akan diproduksi D. Bagaimana cara memproduksi E. Untuk siapa barang di produksi | |
| 6 | Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi | 6. Tata cara, aturan, dan kebiasaan-kebiasaan umum, diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengoordinasikan perilaku warga masyarakat (konsumen, produsen, pemerintah) dalam menjalankan kegiatan ekonomi sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur disebut | C. Sistem ekonomi |
| | | <ul style="list-style-type: none"> A. Peraturan ekonomi B. Hukum ekonomi C. Sistem ekonomi D. Ilmu ekonomi E. Prinsip ekonomi | |
| 7 | Mengidentifikasi salah ciri sistem ekonomi | 7. Masalah ekonomi ditentukan oleh tradisi dan banyak berada di bidang pertanian ada pada sistem ekonomi | E. Tradisional |
| | | <ul style="list-style-type: none"> A. Perencanaan pusat B. Liberal C. Pancasila D. Campuran E. Tradisional | |
| 8 | Mengidentifikasi ciri-ciri sistem ekonomi tradisional | 8. Berikut ciri-ciri sistem ekonomi:

(1) Kegiatan ekonomi diatur oleh pemerintah | D. (2), (4) dan (5) |

- (2) Belum ada pembagian kerja
- (3) Hak milik perorangan tidak diakui
- (4) Teknologi yang digunakan masih sederhana
- (5) Produksi untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan tidak diperdagangkan
Yang merupakan ciri-ciri sistem ekonomi tradisional adalah...
- A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (3), dan (4)
C. (2), (3), dan (5)
D. (2), (4), dan (5)
E. (3), (4), dan (5)
- 9 Mengidentifikasi kebaikan dari sistem ekonomi liberal
9. Perhatikan kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi di bawah ini:
- (1) Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap perekonomian negaranya.
- (2) Meningkatkan efisiensi dan kualitas barang produksinya.
- (3) Hak milik perorangan sangat dibatasi
- (4) Individu terdorong untuk mencapai profit secara maksimal
- (5) Mempunyai peluang terjadinya monopoli dalam dunia usaha
Pernyataan di atas yang merupakan kebaikan dari sistem ekonomi liberal adalah
- A. (1) dan (3)
B. (1) dan (5)
C. (2) dan (4)
D. (2) dan (5)
E. (4) dan (5)
- 10 Mengidentifikasi sisi negatif sistem
10. Ciri sistem demokrasi ekonomi yang harus dihindari adalah
- E. Negara sangat dominan sehingga

demokrasi ekonomi	<i>etatisme</i> , artinya	mematikan potensi dan daya kreasi
	<ul style="list-style-type: none"> A. Pemerintah tidak dapat mengawasi perekonomian B. Adanya monopoli kelompok masyarakat tertentu C. Sebagaimana masyarakat tersingkirkan D. Tidak berkembangnya koperasi E. Negara sangat dominan sehingga mematikan potensi dan daya kreasi 	
11 Mengidentifikasi ciri-ciri sistem ekonomi campuran	<p>11. Pemerintah dan swasta mempunyai peranan yang berimbang dalam kegiatan ekonomi, adalah ciri sistem ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Perencanaan pusat B. Tradisional C. Campuran D. Liberal E. Pancasila 	C. Campuran
12 Mengidentifikasi peran pemerintah dalam perekonomian	<p>12. PLN merupakan wujud peran pemerintah dalam perekonomian yaitu sebagai ...</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Produsen B. Konsumen C. Distributor D. Pengatur E. Pemilik 	A. Produsen
13 Mengidentifikasi tata ekonomi Indonesia	<p>13. Tata ekonomi Indonesia disebut juga</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Ekonomi demokrasi B. Demokrasi ekonomi C. Sistem ekonomi campuran D. Sistem ekonomi kolektif E. Tata ekonomi pasar bebas 	B. Demokrasi ekonomi

- | | | | |
|----|--|--|--|
| 14 | Mengidentifikasi penyebab munculnya permasalahan pokok ekonomi | 14. Permasalahan pokok ekonomi muncul, karena
A. Pemerintah campur tangan dalam mekanisme pasar
B. Perekonomian tidak dapat melaksanakan kegiatannya dengan baik
C. Banyak faktor-faktor produksi yang belum digunakan secara efisien
D. Kebutuhan manusia melebihi kemampuan faktor-faktor produksi untuk memenuhinya
E. Adanya kebutuhan manusia yang tidak terbatas | D. Kebutuhan manusia melebihi kemampuan faktor-faktor produksi untuk memenuhinya |
| 15 | Mengidentifikasi pemecahan masalah ekonomi barang yang akan diproduksi | 15. Menentukan barang dan jasa yang harus diproduksi terkait dengan
A. Corak penggunaan dan pengalokasian faktor-faktor produksi
B. Teknik yang digunakan dalam proses produksi
C. Efisiensi dalam proses produksi
D. Segmen pasar
E. Alat-alat produksi | A. Corak penggunaan dan pengalokasian faktor-faktor produksi |
| 16 | Mengidentifikasi pemecahan masalah bagaimana cara memproduksi | 16. Masalah bagaimana cara memproduksi terkait dengan
A. Ilmu dan pengetahuan serta teknik produksi
B. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan
C. Kelangkaan sumber daya
D. Kelangkaan barang dan jasa
E. Jumlah pabrik yang dimiliki | A. Ilmu dan pengetahuan serta teknik produksi |

17 Mengidentifikasi ciri sistem ekonomi	17. Individu tidak dapat bebas dalam melakukan usaha. Hal ini merupakan ciri sistem ekonomi ... A. Tradisional B. Campuran C. Pasar D. Liberal E. Terpusat	E. Terpusat
18 Mengidentifikasi ciri sistem ekonomi pasar	18. Salah satu ciri sistem ekonomi pasar adalah ... A. Pemerintah ikut campur tangan dalam perekonomian B. Harga diserahkan pada mekanisme pasar C. Pemerintah hanya mengelola sebagian sumber daya D. Hampir semua negara menganut sistem ini E. Pemerintah mengatur perdagangan dalam taraf tertentu	B. Harga diserahkan pada mekanisme pasar
19 Mengidentifikasi sisi positif sistem ekonomi pasar	19. Sisi positif sistem ekonomi pasar yaitu ... A. Tidak terdapat pengangguran B. Pendapatan terdistribusi secara merata C. Masyarakat bebas berusaha dan berkreasi D. Tidak terjadi persaingan E. Pemerintah menguasai faktor produksi	C. Masyarakat bebas berusaha dan berkreasi
20 Mengidentifikasi ciri sistem ekonomi komando	20. Berikut salah satu ciri sistem ekonomi komando..... A. Pengusaha memiliki	E. Pemerintah menguasai faktor-faktor produksi

- akses luas terhadap faktor produksi
- B. Negara ikut campur dalam kegiatan ekonomi
 - C. Harga ditentukan oleh para pengusaha
 - D. Memproduksi sesuai dengan kebutuhan
 - E. Pemerintah menguasai faktor-faktor produksi

Kisi-Kisi Soal A dan B Bagian Essay

No	Indikator	Soal	Jawaban
1	Mengidentifikasi perbedaan masalah pokok ekonomi klasik dan modern	1. Jelaskan perbedaan masalah pokok ekonomi klasik dengan masalah pokok ekonomi modern menurut pendapat anda!	Masalah ekonomi klasik hanya berfokus pada kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi dimana kegiatan tersebut hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tanpa memikirkan keuntungan. Sedangkan masalah ekonomi modern berfokus pada bagian produksi barang. Mulai dari barang apa yang akan diproduksi, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang tersebut diproduksi. Masalah pokok ekonomi modern selain bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat juga untuk mendapatkan keuntungan

- | | | | |
|---|--|--|---|
| 2 | Mengidentifikasi sistem ekonomi yang diterapkan di Indonesia | 2. Menurut anda sistem ekonomi apa yang diterapkan di Indonesia? Jelaskan! | <p>Sistem ekonomi yang diterapkan di Indonesia adalah sistem ekonomi Pancasila. Meskipun ada yang menganggap sistem ekonomi yang dianut adalah sistem ekonomi campuran, namun Indonesia lebih berlandaskan pada Pancasila dalam kegiatan ekonominya. Disebut juga sistem demokrasi ekonomi. Ciri-ciri sistem ekonomi Pancasila diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. 2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. 3) Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk |
|---|--|--|---|

sebesar-besar

kemakmuran

rakyat.

- 4) Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
- 5) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.

Pedoman Penilaian :

1. Pilihan ganda 1 soal bernilai 1 poin

2. Essay 1 nomor bernilai poin 5

Keterangan skor :

1 = jawaban tidak tepat

3 = jawaban tepat

2 = jawaban kurang tepat

4 = jawaban tepat, runtut

5 = jawaban tepat, runtut, lengkap

Skor = Skor yang diperoleh x 100

Skor maksimal (30)

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP. NO.05 KD 2.1 Mendeskripsikan Pola Perilaku Konsumen Dan Produsen Dalam Kegiatan Ekonomi.

Nama Sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	: 2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi produsen dan konsumen.
Kompetensi Dasar	: 2.1. Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi.
Indikator	: 2.1.1 Membuat kesimpulan tentang hukum Gossen. 2.1.2 Mendeskripsikan teori perilaku konsumen. 2.1.3 Menerapkan pola hidup hemat dan bersahaja dalam perilaku konsumen.
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit (1x Pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pengamatan, diskusi, presentasi (Kegiatan Pembelajaran) Peserta didik dapat :

Pertemuan 1 (1 x 45 menit)

2.1.1 Peserta didik dapat membuat kesimpulan tentang hukum Gossen dengan benar.

2.1.2 Peserta didik dapat mendeskripsikan teori perilaku konsumen dengan benar.

2.1.3 Peserta didik dapat menerapkan pola hidup hemat dan bersahaja dalam perilaku konsumen dengan benar.

Setelah melakukan pembelajaran peserta didik memiliki karakter dan budaya :
Kerja keras, Jujur, saling menghargai, inovatif

II. Materi Ajar

Terlampir

III. Metode Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok, presentasi.
3. Model Pembelajaran : *STAD*

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (1 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdoa dan melakukan presensi	
	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan topik pembelajaran Hukum Gossen 1 dan Hukum Gossen 2 serta perilaku konsumen.	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran yang akan dilakukan.	
Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penjelasan mengenai PPT tentang Hukum Gossen 1 dan Hukum Gossen 2 serta perilaku konsumen.• Peserta didik mengamati PPT yang berkaitan dengan tentang Hukum Gossen 1 dan Hukum Gossen 2 serta perilaku konsumen.	

2. Menanya

35 Menit

- Peserta didik untuk diarahkan pada pertanyaan mengenai hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran.
- Peserta didik diarahkan untuk menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
- Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan melalui berdiskusi kelompok.
- Peserta didik mewakili kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
- Peserta didik berdiskusi dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahuinya.

3. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi

- Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber.
- Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut.

4. Mencoba

- Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan).
- Setiap peserta didik menyampaikan kepada

anggota kelompok terkait jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan.

- Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.
- Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa.

5. Mengkomunikasikan

- Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya.
- Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.

Penutup

- Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan.
- Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan
- Guru memberikan penilaian dalam bentuk penilaian tulisan dalam bentuk esai.
- Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.

5 Menit

V. Sumber/Bahan Pembelajaran

1. Buku Economics 1 for Senior High School Year X, Mardiyanto, Yudhistira, 2010, halaman 6-10.
2. Indriayu, Mintasih. 2009. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

VI. Penilaian

Terlampir

- A. Afektif : Lembar Observasi
- B. Kognitif : Tes Lisan
- C. Psikomotor : Lembar Observasi

Tempel, Agustus 2016

Mengetahui,

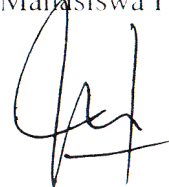
Guru Pembimbing,



Drs. Bambang Handoyono

NIP. 19660114 199412 1 002

Mahasiswa PPL,



Linda Zesmita Muharam

NIM. 13804241060

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Ajar

1. Hukum Gossen I Dan II

Tambahan nilai guna yang akan diperoleh seseorang dalam mengonsumsi barang atau jasa akan semakin sedikit apabila orang tersebut terus menerus menambah konsumsi barang tersebut, sehingga pada akhirnya nilai guna akan menjadi negatif apabila konsumsi barang tersebut ditambah satu unit lagi, nilai guna total akan menjadi bertambah sedikit. Hipotesa ini tertuang dalam **Hukum Gossen I**, yang menyatakan: *“Jika pemenuhan kebutuhan akan suatu jenis barang dilakukan secara terus menerus maka rasa nikmatnya mulamula akan tinggi, namun semakin lama kenikmatan tersebut semakin menurun sampai akhirnya mencapai batas jenuh”*

Sedangkan **Hukum Gossen II** menyatakan *“Manusia akan berusaha untuk memenuhi berbagai macam kebutuhannya sampai pada tingkat intensitas yang sama.”*

2. Teori Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh hukum permintaan yang menyatakan bahwa bila harga naik maka jumlah permintaan turun, dan sebaliknya bila harga turun maka permintaan naik dengan catatan keadaan yang lain ceteris paribus. Ada 3 pendekatan konsumen berperilaku seperti hukum permintaan, yaitu pendekatan marginal utility, pendekatan kurva indifferen dan pendekatan dengan hukum Engel.

Lampiran 2

A Penilaian Afektif (Sikap)

Materi : Masalah Hukum Gossen dan Perilaku Konsumen

Kelas : X/1

Waktu Penilaian : Proses pembelajaran dan diskusi

No	Nama	Aspek Penilaian Sikap		Total Nilai	Ket.
		Kerja Keras	Jujur		
1.					
2.					
3.					
4.					

a. Pedoman Penilaian:

i. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.

ii. Indikator penilaian sikap

Kerja Keras :

1. Berpartisipasi dalam diskusi
2. Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan
3. Mengerjakan persoalan yang menjadi bagiannya dengan sungguh-sungguh
4. Menyelesaikan tugas yang diberikan

Jujur :

1. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya saat diskusi berlangsung
2. Tidak mengakui pendapat teman atau kelompok lain sebagai pendapatnya
3. Tidak menyalin informasi tanpa menyebutkan sumber
4. Menggunakan data atau informasi yang sebenarnya dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan

iii. Rubrik penilaian sikap

1. Skor 1 (Kurang) : jika 1 indikator terpenuhi
2. Skor 2 (Cukup) : jika 2 indikator terpenuhi
3. Skor 3 (Baik) : jika 3 indikator terpenuhi
4. Skor 4 (Baik Sekali) : jika 4 indikator terpenuhi

b. Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (8)}} \times 100$

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

Lampiran 3

B Penilaian Kognitif

Kisi-Kisi Penilaian

No	Indikator	Soal	Jawaban
1	Mendeskripsikan Hukum Gossen 1	Sebutkan bunyi Hukum Gossen 1	Hukum Gossen : “Jika pemenuhan kebutuhan akan suatu jenis barang dilakukan secara terus menerus maka rasa nikmatnya mula-mula akan tinggi, namun semakin lama kenikmatan tersebut semakin menurun sampai akhirnya mencapai batas jenuh”.
2	Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi	Sebutkan faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi!	Besar kecilnya konsumsi yang dilakukan oleh konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain selera, tingkat pendapatan, kebiasaan dan sikap hidup, lingkungan tempat tinggal, serta alat distribusi.
3	Mengidentifikasi perilaku konsumen yang rasional	Sebutkan beberapa perilaku konsumen yang rasional!	Konsumen dikatakan rasional bila dalam mengonsumsi suatu barang dengan mempertimbangkan hal-hal berikut : a) Produk tersebut mampu memberikan

- kegunaan optimal bagi konsumen
- b) Produk tersebut benar-benar dibutuhkan konsumen
- c) Mutu produk terjamin
- d) Harga terjangkau dan sesuai dengan kemampuan konsumen

Pedoman Penilaian :

Keterangan skor :

- 1 = jawaban tidak tepat
- 2 = jawaban kurang tepat
- 3 = jawaban tepat
- 4 = jawaban tepat, runtut
- 5 = jawaban tepat, runtut, lengkap

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal (15)

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

Lampiran 4

C Penilaian Psikomotor

No	Nama	Aspek Penilaian			Nilai	Ket
		Pembelajaran	Presentasi	Tanya Jawab		
		Partisipatif	Penyampaian	Aktif		

Pedoman Penilaian

a. Indikator penilaian sikap

Partisipatif :

1. Berpartisipasi dalam diskusi
2. Menyampaikan pendapat kepada teman kelompok
3. Berinisiatif menyampaikan hasil diskusi kepada teman sekelas
4. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain

Penyampaian :

1. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya saat diskusi berlangsung
2. Menyampaikan pendapat secara jujur, tidak mengakui pendapat teman atau kelompok lain sebagai pendapatnya
3. Menyampaikan pendapat dengan bahasa yang santun dan sopan
4. Menyampaikan pendapat secara jelas dan tegas

Aktif :

1. Bertanya ketika ada materi yang belum jelas
2. Menjawab pertanyaan yang disampaikan guru
3. Bertanya kepada kelompok lain ketika diberi waktu
4. Menjawab pertanyaan yang diberi ketika diskusi

b. Rubrik penilaian psikomotor

1. Skor 1 (Kurang) : jika 1 indikator terpenuhi
2. Skor 2 (Cukup) : jika 2 indikator terpenuhi
3. Skor 3 (Baik) : jika 3 indikator terpenuhi
4. Skor 4 (Baik Sekali) : jika 4 indikator terpenuhi

c. Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100$

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP. NO.06 KD 2.1 Mendeskripsikan Pola Perilaku Konsumen Dan Produsen Dalam Kegiatan Ekonomi.

Nama Sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	: 2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi produsen dan konsumen.
Kompetensi Dasar	: 2.1. Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi.
Indikator	: 2.1.4 Membuat kesimpulan dari tabel dan grafik persamaan produksi. 2.1.5 Mendeskripsikan teori produksi. 2.1.6 Mengidentifikasi perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan masyarakat
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit (1x Pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pengamatan, diskusi, presentasi (Kegiatan Pembelajaran) Peserta didik dapat :

Pertemuan 1 (1 x 45 menit)

2.1.4 Peserta didik dapat membuat kesimpulan dari tabel dan grafik persamaan produksi dengan benar.

2.1.5 Peserta didik dapat mendeskripsikan teori produksi dengan benar.

2.1.6 Peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan masyarakat dengan benar.

Setelah melakukan pembelajaran peserta didik memiliki karakter dan budaya :
Kerja keras, Jujur, saling menghargai, inovatif

II. Materi Ajar

Terlampir

III. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok, presentasi.
3. Model Pembelajaran : STAD

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (1 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdoa dan melakukan presensi• Guru menyampaikan topik pembelajaran teori produksi, persamaan produksi dan perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran yang akan dilakukan.	5 Menit
Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penjelasan mengenai PPT tentang teori produksi, persamaan produksi dan perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat.• Peserta didik mengamati PPT yang berkaitan dengan tentang teori produksi,	

persamaan produksi dan perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat.

2. Menanya

- Peserta didik untuk diarahkan pada pertanyaan mengenai hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran.
- Peserta didik diarahkan untuk menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
- Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan melalui berdiskusi kelompok.
- Peserta didik mewakili kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
- Peserta didik berdiskusi dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahuinya.

35 Menit

3. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi

- Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber.
- Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut.

4. Mencoba

- Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang

telah dirumuskan).

- Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota kelompok terkait jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan.
- Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.
- Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa.

5. Mengkomunikasikan

- Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya.
- Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.

Penutup

- Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan.
- Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan
- Guru memberikan penilaian dalam bentuk penilaian tulisan dalam bentuk esai.
- Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.

5 Menit

V. Sumber/Bahan Pembelajaran

1. Buku Economics 1 for Senior High School Year X, Mardiyanto, Yudhistira, 2010, halaman 6-10.

2. Indriayu, Mintasih. 2009. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

VI. Penilaian

Terlampir

- A. Afektif : Lembar Observasi
- B. Kognitif : Tes Lisan
- C. Psikomotor : Lembar Observasi

Tempel, September 2016

Mengetahui,

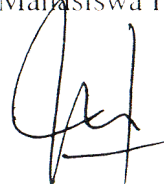
Guru Pembimbing,



Drs. Bambang Handoyono

NIP. 19660114 199412 1 002

Mahasiswa PPL,



Linda Zesmita Muharam

NIM. 13804241060

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Ajar

1. Persamaan Produksi

Persamaan produksi adalah suatu fungsi yang menunjukkan hubungan antara tingkat output dan tingkat (kombinasi) penggunaan input-input.

$$Q = f(C, L, R, T)$$

Keterangan :

Q : *Quantity*

f : Fungsi

C : *Capital*

L : *Labour*

R : *Resources*

T : Teknologi

2. Teori Produksi

Teori produksi mencakup tahapan produksi dan faktor-faktor produksi

Tahapan produksi

Lapangan produksi dapat digolongkan menjadi tiga tahapan produksi satu 3 sektor produksi berikut :

- a. sektor produksi primer, meliputi bidang ekstraktif dan bidang agraris
- b. sektor produksi sekunder, meliputi bidang industri dan bidang perdagangan
- c. sektor produksi tersier, meliputi bidang jasa atau pelayanan

Faktor-faktor produksi

faktor-faktor produksi dibagi dalam dua kelompok :

- a. faktor produksi asli, meliputi alam dan tenaga kerja
- b. faktor produksi turunan, meliputi modal dan pengusaha

Lampiran 2

A Penilaian Afektif (Sikap)

Materi : Masalah Perilaku Produsen dan Fungsi Produksi

Kelas : X/1

Waktu Penilaian : Proses pembelajaran dan diskusi

No	Nama	Aspek Penilaian Sikap		Total Nilai	Ket.
		Kerja Keras	Jujur		
1.					
2.					
3.					
4.					

a. Pedoman Penilaian:

i. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.

ii. Indikator penilaian sikap

Kerja Keras :

1. Berpartisipasi dalam diskusi
2. Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan
3. Mengerjakan persoalan yang menjadi bagiannya dengan sungguh-sungguh
4. Menyelesaikan tugas yang diberikan

Jujur :

1. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya saat diskusi berlangsung
2. Tidak mengakui pendapat teman atau kelompok lain sebagai pendapatnya
3. Tidak menyalin informasi tanpa menyebutkan sumber
4. Menggunakan data atau informasi yang sebenarnya dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan

iii. Rubrik penilaian sikap

1. Skor 1 (Kurang) : jika 1 indikator terpenuhi
2. Skor 2 (Cukup) : jika 2 indikator terpenuhi
3. Skor 3 (Baik) : jika 3 indikator terpenuhi
4. Skor 4 (Baik Sekali) : jika 4 indikator terpenuhi

b. Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (8)}} \times 100$

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

Lampiran 3

B Penilaian Kognitif

Kisi-Kisi Penilaian

No	Indikator	Soal	Jawaban
1	Mendeskripsikan Teori Produksi oleh David Ricardo	Jelaskan teori produksi oleh David Ricardo!	David Ricardo mengemukakan hukum produk marginal yang semakin yang menurun (<i>the law of diminishing return</i>) yang berbunyi : “Apabila faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya terus-menerus ditambah sebanyak satu unit, pada mulanya produksi total akan semakin banyak pertambahannya, tetapi sesudah mencapai suatu tingkat tertentu produksi tambahan akan semakin berkurang dan pada akhirnya mencapai nilai negatif.”
2	Mendeskripsikan pengertian dan tujuan produksi	Apa pengertian dan tujuan produks?	Produksi adalah kegiatan menambah kegunaan suatu barang atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Tujuan produksi antara lain memperbanyak

			jumlah barang atau jasa, menghasilkan barang atau jasa berkualitas tinggi memenuhi kebutuhan sesuai perkembangan peradaban, dll.
3	Mendeskripsikan 3 tahap dalam proses produksi berdasarkan <i>the law of diminishing return</i>	Jelaskan 3 tahap dalam proses produksi berdasarkan <i>the law of diminishing return</i>	<p>a) Tahap 1, adanya penambahan jumlah tenaga kerja, produk total jugamengalami penambahan yang semakin cepat. Setiap tambahan tenaga kerja menghasilkan tambahan produk yang lebih besar dari sebelumnya.</p> <p>b) Tahap 2, pertambahan tenaga kerja membuat produk total tetap bertambah, tetapi jumlah pertambahannya semakin lama semakin sedikit. Pada tahap 2 inilah <i>the law of diminishing return</i> mulai berlaku.</p> <p>c) Tahap 3, pertambahan tenaga kerja tidak menambah produk total dan produk marginal menjadi negatif</p>

Pedoman Penilaian :

Keterangan skor :

- 1 = jawaban tidak tepat 3 = jawaban tepat
 2 = jawaban kurang tepat 4 = jawaban tepat, runtut
 5 = jawaban tepat, runtut, lengkap

Skor = Skor yang diperoleh x 100

Skor maksimal (15)

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

Lampiran 4

C Penilaian Psikomotor

No	Nama	Aspek Penilaian			Nilai	Ket
		Pembelajaran	Presentasi	Tanya Jawab		
		Partisipatif	Penyampaian	Aktif		

Pedoman Penilaian

a. Indikator penilaian sikap

Partisipatif :

1. Berpartisipasi dalam diskusi
2. Menyampaikan pendapat kepada teman kelompok
3. Berinisiatif menyampaikan hasil diskusi kepada teman sekelas
4. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain

Penyampaian :

1. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya saat diskusi berlangsung
2. Menyampaikan pendapat secara jujur, tidak mengakui pendapat teman atau kelompok lain sebagai pendapatnya
3. Menyampaikan pendapat dengan bahasa yang santun dan sopan
4. Menyampaikan pendapat secara jelas dan tegas

Aktif :

1. Bertanya ketika ada materi yang belum jelas
2. Menjawab pertanyaan yang disampaikan guru
3. Bertanya kepada kelompok lain ketika diberi waktu
4. Menjawab pertanyaan yang diberi ketika diskusi

b. Rubrik penilaian psikomotor

1. Skor 1 (Kurang) : jika 1 indikator terpenuhi
2. Skor 2 (Cukup) : jika 2 indikator terpenuhi
3. Skor 3 (Baik) : jika 3 indikator terpenuhi
4. Skor 4 (Baik Sekali) : jika 4 indikator terpenuhi

c. Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100$

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP. NO.07 KD 2.2 Mendeskripsikan Pola Perilaku Konsumen Dan Produsen Dalam Kegiatan Ekonomi

Nama Sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	: 2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi produsen dan konsumen.
Kompetensi Dasar	: 2.2. Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi.
Indikator	: 2.2.1 Membuat model interaksi pelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>). 2.2.2 Mengkaji referensi untuk mengidentifikasi manfaat <i>circular flow diagram</i> bagi pengambil kebijakan ekonomi.
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit (1x Pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pengamatan, diskusi, presentasi (Kegiatan Pembelajaran) Peserta didik dapat :

Pertemuan 1 (1 x 45 menit)

- 2.2.1 Peserta didik dapat membuat model interaksi pelaku ekonomi (*circular flow diagram*) dengan benar.
- 2.2.2 Peserta didik dapat mengkaji referensi untuk mengidentifikasi manfaat *circular flow diagram* bagi pengambil kebijakan ekonomi dengan benar.

Setelah melakukan pembelajaran peserta didik memiliki karakter dan budaya :

Kerja keras, Jujur, saling menghargai, inovatif

II. Materi Ajar

Terlampir

III. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Pendekatan saintifik (*scientific*)

Metode pembelajaran : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

Model Pembelajaran : *Student Team Achievement Divisions* (STAD)

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (1 x 45 menit)

A. Tatap Muka

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal :</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam kepada peserta didik.• Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdo'a, absensi, menanyakan kondisi peserta didik).• Guru menyampaikan tujuan kompetensi yang akan di capai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.• Guru menyampaikan tujuan dan teknik penilaian yang akan digunakan• Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari yaitu pelaku kegiatan Ekonomi.• Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok diskusi	5 menit

Kegiatan Inti :

1. Mengamati (*Observing*)

- Guru menampilkan slide gambar atau video terkait dengan materi pelaku kegiatan ekonomi.
- Peserta didik mengamati tayangan video atau gambar yang ditampilkan
- Guru membagikan lembaran kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap peserta didik dalam satu kelompok.
- Setelah menerima lembar kegiatan yang berisi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan konsep materi dan klasifikasinya, peserta didik mempelajari dalam kelompok kecil (4 orang) yaitu mendiskusikan masalah tersebut bersama anggota kelompoknya.

2. Menanya (*Questioning*)

- Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk bertanya mengenai materi pelaku-pelaku kegiatan ekonomi (Rumah Tangga Konsumsi, Rumah Tangga Produksi, Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri), peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/*circulair flow diagram*

3. Mengeksplorasi

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut tentang hal yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi dari buku-buku referensi, mengakses dari internet, narasumber ataupun sumber-sumber lain.

4. Mengasosiasi

- Peserta didik mendiskusikan dan menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta menentukan hubungan antara pelaku-pelaku kegiatan ekonomi, peran pelaku kegiatan ekonomi,

35 menit

<p>model diagram interaksi pelaku ekonomi/<i>circulair flow diagram</i> untuk mendapatkan simpulan tentang peran pelaku kegiatan ekonomi.</p> <p>5. Mengkomunikasikan (<i>Communicating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan / mempresentasikan hasil dari analisis informasi terkait materi peran pelaku ekonoomi. • Peserta didik menyajikan secara tertulis hasil belajar kelompok peran pelaku kegiatan ekonomi • Peserta didik menyampaikan / mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas dan peserta didik yang lain mengajukan pertanyaan maupun memberikan tanggapan. 	
<p>Kegiatan Akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan yang diperoleh peserta didik • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran pelaku kegiatan ekonomi • Guru bersama peserta didik melakukan refleksi diri atas kegiatan pembelajaran yang dilakukan. • Guru memberi tugas rumah secara individu untuk mencari sumber atau bahan belajar dari berbagai sumber yang berkaitan dengan materi pembelajaran. • Guru menginformasikan materi pertemuan berikutnya. 	5 menit

V. Sumber/Bahan Pembelajaran

1. Economics 1 for Senior High School Year X, Mardiyanto, Yudhistira, 2010.
2. Indriayu, Mintasih. 2009. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
3. Dra. Hj. Sukwiaty,dkk. 2009. *Ekonomi SMA Kelas X*. Jakarta Timur : Yudhistira.

VI. Penilaian


Terlampir

- A. Afektif : Lembar Observasi
- B. Kognitif : Tes Lisan
- C. Psikomotor : Lembar Observasi

Tempel, September 2016

Mengetahui,


Guru Pembimbing,



Drs. Bambang Handoyono

NIP. 19660114 199412 1 002

Mahasiswa PPL,



Linda Zesmita Muharam

NIM. 13804241060

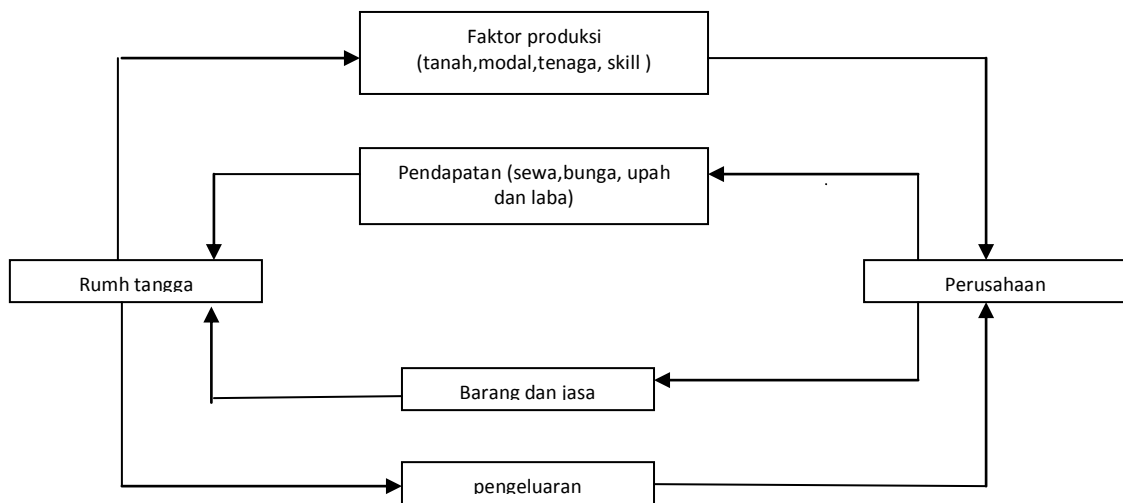
LAMPIRAN

Lampiran 1

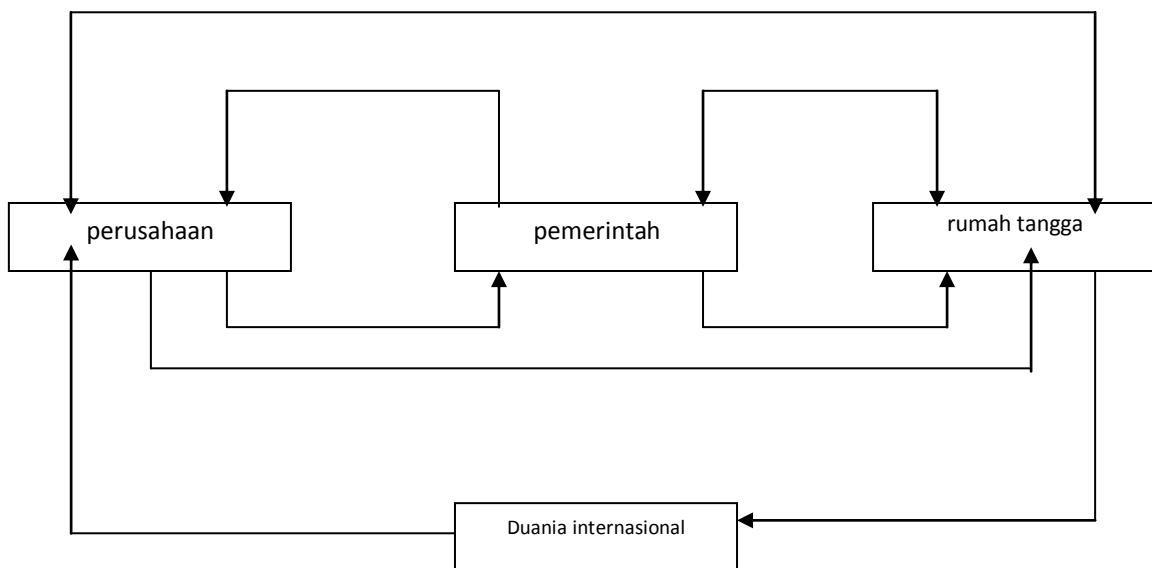
Materi Ajar

1. Circular Flow Diagram

a) Perekonomian dua sektor



b) Perekonomian tiga sektor



2. Manfaat Diagram Interaksi Pelaku Ekonomi

- Menganalisis aliran uang dan barang dalam kegiatan ekonomi nasional

- b. Mengawasi dan mengatur keseimbangan kebutuhan akan barang dalam negeri dengan arus barang dan uang dari luar negeri
- c. Menentukan pola pembangunan nasional
- d. Mengetahui perhitungan dan distribusi pendapatan dan produk nasional serta perhitungan pendapatan nasional dan RAPBN termasuk kebijakan-kebijakannya
- e. Mengetahui gambaran tentang arus investasi dan dana pembangunan dari dalam atau luar negeri
- f. Mengawasi devisa negara terhadap neraca pembayaran luar negeri
- g. Mengetahui hak dan kewajiban negara terhadap pelaku ekonomi lainnya
- h. Mencari bentuk atau struktur ekonomi nasional dengan perkembangan globalisasi ekonomi
- i. Mengetahui sumber-sumber penerimaan negara terutama yang berasal dari pajak
- j. Menjalin hubungan kerjasama internasional dengan negara lain.

Lampiran 2

A Penilaian Afektif (Sikap)

Materi : Masalah Perilaku Produsen dan Fungsi Produksi

Kelas : X/1

Waktu Penilaian : Proses pembelajaran dan diskusi

No	Nama	Aspek Penilaian Sikap		Total Nilai	Ket.
		Kerja Keras	Jujur		
1.					
2.					
3.					
4.					

a. Pedoman Penilaian:

i. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.

ii. Indikator penilaian sikap

Kerja Keras :

1. Berpartisipasi dalam diskusi
2. Berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan
3. Mengerjakan persoalan yang menjadi bagiannya dengan sungguh-sungguh
4. Menyelesaikan tugas yang diberikan

Jujur :

1. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya saat diskusi berlangsung
2. Tidak mengakui pendapat teman atau kelompok lain sebagai pendapatnya
3. Tidak menyalin informasi tanpa menyebutkan sumber
4. Menggunakan data atau informasi yang sebenarnya dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan

iii. Rubrik penilaian sikap

1. Skor 1 (Kurang) : jika 1 indikator terpenuhi
2. Skor 2 (Cukup) : jika 2 indikator terpenuhi
3. Skor 3 (Baik) : jika 3 indikator terpenuhi
4. Skor 4 (Baik Sekali) : jika 4 indikator terpenuhi

b. Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (8)}} \times 100$

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

Lampiran 3

B Penilaian Kognitif

Kisi-Kisi Penilaian

No	Indikator	Soal	Jawaban
1	Mendeskripsikan pengertian <i>circular flow diagram</i>	Deskripsikanlah apa yang dimaksud dengan <i>circular flow diagram</i> !	<p>Kegiatan ekonomi dapat berlangsung kalau ada pihak yang menjalankannya.</p> <p>Kegiatan ekonomi dapat berlangsung berkat adanya para pelaku ekonomi. Para pelaku ekonomi ini adalah warga masyarakat yang dapat dibedakan menjadi empat bagian yaitu rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, pemerintah dan masyarakat luar negeri. Keempat pelaku ekonomi itu sebetulnya berinteraksi atau berhubungan satu sama lain. Hubungan keempat pelaku ekonomi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram arus lingkaran kegiatan ekonomi (<i>circular flow diagram</i>). <i>Circular flow diagram</i> adalah diagram yang menunjukkan interaksi atau hubungan timbal balik antara</p>

			pelaku ekonomi.
2	Mengidentifikasi manfaat diagram arus lingkaran kegiatan ekonomi (<i>Circular flow diagram</i>)	Analisislah manfaat dari diagram arus lingkaran kegiatan ekonomi (<i>Circular flow diagram</i>)	1) Manfaat dari diagram arus lingkaran kegiatan ekonomi (<i>Circular flow diagram</i>): a. Menganalisis aliran uang dan barang dalam kegiatan ekonomi nasional b. Mengawasi dan mengatur keseimbangan kebutuhan akan barang dalam negeri dengan arus barang dan uang dari luar negeri. c. Menentukan pola pembangunan nasional. d. Mengetahui perhitungan dan distribusi pendapatan dan produk nasional serta perhitungan pendapatan nasional dan RAPBN termasuk kebijakan – kebijakannya e. Mengetahui gambaran tentang arus investasi dan dana pembangunan dari dalam atau luar negeri.
3	Mengidentifikasi kegiatan Rumah Tangga Konsumen	Sebutkan kegiatan ekonomi yang tergolong dilakukan oleh Rumah Tangga Konsumen	1. Mempunyai tanah atau gedung yang disewakan atau disediakan untuk usaha 2. Membeli kebutuhan

sehari-hari

Pedoman Penilaian :

Keterangan skor :

1 = jawaban tidak tepat

3 = jawaban tepat

2 = jawaban kurang tepat

4 = jawaban tepat, runtut

5 = jawaban tepat, runtut, lengkap

Skor = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal (15)

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

Lampiran 4

C Penilaian Psikomotor

No	Nama	Aspek Penilaian			Nilai	Ket
		Pembelajaran	Presentasi	Tanya Jawab		
		Partisipatif	Penyampaian	Aktif		

Pedoman Penilaian

a. Indikator penilaian sikap

Partisipatif :

1. Berpartisipasi dalam diskusi
2. Menyampaikan pendapat kepada teman kelompok
3. Berinisiatif menyampaikan hasil diskusi kepada teman sekelas
4. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain

Penyampaian :

1. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya saat diskusi berlangsung
2. Menyampaikan pendapat secara jujur, tidak mengakui pendapat teman atau kelompok lain sebagai pendapatnya
3. Menyampaikan pendapat dengan bahasa yang santun dan sopan
4. Menyampaikan pendapat secara jelas dan tegas

Aktif :

1. Bertanya ketika ada materi yang belum jelas
2. Menjawab pertanyaan yang disampaikan guru
3. Bertanya kepada kelompok lain ketika diberi waktu
4. Menjawab pertanyaan yang diberi ketika diskusi

b. Rubrik penilaian psikomotor

1. Skor 1 (Kurang) : jika 1 indikator terpenuhi
2. Skor 2 (Cukup) : jika 2 indikator terpenuhi
3. Skor 3 (Baik) : jika 3 indikator terpenuhi
4. Skor 4 (Baik Sekali) : jika 4 indikator terpenuhi

c. Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100$

Konversi Nilai			
Level	0 – 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	A
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 – 39	Kurang	D

**PROGRAM DAN PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

MATA PELAJARAN : EKONOMI

NO	HARI/TGL	KELAS	WAKTU	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	METODE KEGIATAN	ABSENSI SISWA	HAMBATAN	KET
1	Sabtu, 6 Agustus 2016	X A	09.30 - 10.15	Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi	1.3.1.Mendeskripsikan barang apa yang diproduksi. 1.3.2.Mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang. 1.3.3.Mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi.	Ceramah, <i>Think Pair Share</i>	• 1 siswa tidak hadir (Alfa)	Kelas cukup ramai dan masih sedikit grogi	
2	Rabu, 10 Agustus 2016	X A	08.30 - 10.15	Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi	1.5.7. Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi. 1.5.8. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi tradisional. 1.5.9. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi pasar. 1.5.10. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi komando	Ceramah, diskusi, <i>Talking Stick</i>		Penyampaian materi terlalu cepat	

3	Sabtu, 13 Agustus 2016	X A	09.30 - 10.15	Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi	.5.11. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi campuran. .5.12. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi Pancasila	Ceramah, <i>STAD</i>	• 1 siswa tidak hadir (Alfa)
4	Sabtu, 20 Agustus 2016	X A	09.30 - 10.15	Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi	1.5.1. Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi. 1.5.2. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi tradisional. 1.5.3. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi pasar. 1.5.4. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi komando 1.5.5. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi campuran.	<i>Problem Based Learning</i>	
5	Rabu, 24 Agustus 2016	X A	08.30 - 10.15	Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan	1.5.1. Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi.	Ulangan Harian	

				masalah ekonomi	<p>1.5.2. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi tradisional.</p> <p>1.5.3. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi pasar.</p> <p>1.5.4. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi komando</p> <p>1.5.5. Mendeskripsikan ciri-ciri, kebaikan dan keburukan sistem ekonomi campuran.</p>	
6.	Sabtu, 3 September 2016	X A	09.30 - 10.15	Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	Menerapkan pola hidup hemat dan bersahaja dalam perilaku konsumen.	<i>STAD</i>
7.	Rabu, 7 September 2016	X A	08.30 – 10.15	Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi	Mendeskripsikan teori produksi Membuat kesimpulan dari tabel dan grafik persamaan produksi.	<i>STAD</i>

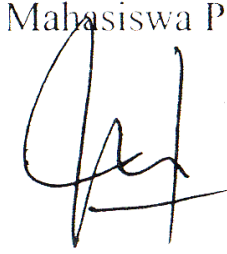
8. Sabtu, 10 September 2016	X A	09.30 - 10.15	Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi.	Membuat model interaksi pelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>). Mengkaji referensi untuk mengidentifikasi manfaat <i>circular flow diagram</i> bagi pengambil kebijakan ekonomi.	STAD	• 1 siswa tidak hadir (Izin)
-----------------------------	-----	---------------	---	--	------	------------------------------

Sleman, September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Drs. Bambang Handoyono

Linda Zesmita Muharam

NIP. 19660114 199412 1 002

NIM. 13804241060

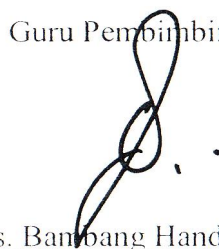
**Daftar Nama dan Presensi Peserta Didik Kelas XA
SMA Negeri 1 Tempel
Semester 1 Tahun 2016/2017**

Nomor		NAMA	JNS	PERTEMUAN KE.../TANGGAL								
Urut	NIS			1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2133	AHMAD NAJMI	L
2	2143	AMRI NURFAJAR ADI K.	L	I
3	2144	ANGGA IKHSANA WAKHID	L	.	.	A
4	2152	ASIH PUJI LESTARI	P
5	2158	BANGKIT PRASTOWO AJI	L
6	2169	DEVYTA NINDA AMALIA	P
7	2171	DICKY ALVIANTO	L
8	2178	DWI KUSUMA WARDANI	P
9	2197	DYAH AYU WARDANI	P
10	2180	DYAH UTAMI MELANA P.	P
11	2183	ERIK FAUZUL RIZQI	L
12	2197	INDAH PRATIWI	P
13	2199	ISNAINI PUTRI MUSLICHA	P
14	2201	KHALIFA SALSA NABILA	P
15	2202	LINA SETYANINGRUM	P
16	2206	MIFTAKHUL RISKA	L
17	2207	MOHARAFI RAIHAN AGUNG	L
18	2209	MUHAMMAD ALFIAN	L	A
19	2210	MUHAMMAD FAISHAL S.	L
20	2211	MUHAMMAD NAZAL	L
21	2218	NUR LATIFAH	P
22	2225	RAKKA BAGAS DARMAWAN	L
23	2226	RATNA DWI ASTUTI	P
24	2229	RIFQI NUR RAMADHAN	L
25	2235	RIZQI KURNIAWAN	L
26	2236	ROSI DIAN PRADINI	P
28	2247	VICKI VATMAWATI	P
29	2250	YOSHA FAREL PRIATAMA	L
30	2252	YUSINTA EKA SARI	P
				28	29	28	29	29	29	29	29	28

Tempel, September 2016

Mengetahui,

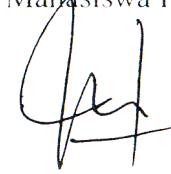
Guru Pembimbing,



Drs. Bambang Handoyono

NIP. 19660114 199412 1 002

Mahasiswa PPL,



Linda Zesmita Muharam

NIM. 13804241060

**DAFTAR NILAI SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

MATA PELAJARAN : Ekonomi

KELAS/SEMESTER : X (Sepuluh) /Ganjil

Nomor		NAMA	JNS	NILAI				
Urut	NIS			TG-1	TG-2	TG-3	UH	REMIDI
1	2133	AHMAD NAJMI	L	85	82	88	76,7	
2	2143	AMRI NURFAJAR ADI KUSPARI	L	80	85	85	76,7	
3	2144	ANGGA IKHSANA WAKHID	L	80	82	85	63,3	
4	2152	ASIH PUJI LESTARI	P	85	82	93	73,3	80
5	2158	BANGKIT PRASTOWO AJI	L	90	85	93	76,7	
6	2169	DEVYTA NINDA AMALIA	P	88	85	88	56,7	85
7	2171	DICKY ALVIANTO	L	80	80	88	73,3	80
8	2178	DWI KUSUMA WARDANI	P	85	82	88	63,3	85
9	2197	DYAH AYU WARDANI	P	88	82	93	80	
10	2180	DYAH UTAMI MELANA PUTRI	P	92	85	93	66,7	100
11	2183	ERIK FAUZUL RIZQI	L	85	82	88	60	80
12	2197	INDAH PRATIWI	P	90	80	85	83,3	
13	2199	ISNAINI PUTRI MUSLICHA	P	80	82	93	83,3	
14	2201	KHALIFA SALSA NABILA	P	80	82	85	73,3	
15	2202	LINA SETYANINGRUM	P	90	85	85	80	
16	2206	MIFTAKHUL RISKA	L	90	82	93	70	80
17	2207	MOHARAFI RAIHAN AGUNG	L	80	82	85	80	
18	2209	MUHAMMAD ALFIAN	L	85	80	85	56,7	
19	2210	MUHAMMAD FAISHAL SETIAWAN	L	80	82	93	80	
20	2211	MUHAMMAD NAZAL	L	80	82	85	86,7	
21	2218	NUR LATIFAH	P	85	85	95	53,5	100
22	2225	RAKKA BAGAS DARMAWAN	L	90	82	85	76,7	
23	2226	RATNA DWI ASTUTI	P	80	80	88	70	100
24	2229	RIFQI NUR RAMADHAN	L	80	82	93	86,7	
25	2235	RIZQI KURNIAWAN	L	85	82	85	76,7	
26	2236	ROSI DIAN PRADINI	P	80	82	85	76,7	
27	2247	VICKI VATMAWATI	P	80	80	93	80	
28	2250	YOSHA FAREL PRIATAMA	L	80	82	85	76,7	
29	2252	YUSINTA EKA SARI	P	85	80	93	73,3	85
RATA-RATA				84,1	82,2	88,7	73,5	

Tempel, September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,


Drs. Bambang Handoyono


Linda Zesmita Muharam

NIP. 19660114 199412 1 002

NIM. 13804241060

ULANGAN HARIAN BAB 2

TIPE SOAL A

NAMA :
NO :

A. Pilihan Ganda

21. Permasalahan pokok ekonomi muncul, karena
- F. Pemerintah campur tangan dalam mekanisme pasar
 - G. Perekonomian tidak dapat melaksanakan kegiatannya dengan baik
 - H. Banyak faktor-faktor produksi yang belum digunakan secara efisien
 - I. Kebutuhan manusia melebihi kemampuan faktor-faktor produksi untuk memenuhinya
 - J. Adanya kebutuhan manusia yang tidak terbatas
22. Menentukan barang dan jasa yang harus diproduksi terkait dengan
- F. Corak penggunaan dan pengalokasian faktor-faktor produksi
 - G. Teknik yang digunakan dalam proses produksi
 - H. Efisiensi dalam proses produksi
 - I. Segmen pasar
 - J. Alat-alat produksi
23. Survei pasar sangat penting untuk membantu perusahaan dalam mengatasi salah satu permasalahan ekonomi, yaitu ...
- F. Apa yang diproduksi
 - G. Bagaimana cara memproduksi
 - H. Untuk siapa barang/jasa diproduksi
 - I. Siapa yang memproduksi
 - J. Kapan waktu memproduksi
24. Andi ingin menjadi pengusaha selepas lulus sekolah. Ia ingin memproduksi souvenir khas Sleman sebagai tanda mata wisatawan yang berkunjung ke Sleman. Andi sedang mengamati berbagai produk cinderamata yang ada di pasaran untuk menentukan barang yang belum banyak pesaing dengan desain menarik. Permasalahan yang dihadapi Andi menurut teori ekonomi modern adalah.....
- F. Jenis cinderamata apa yang akan dibuat?
 - G. Berapa jumlah yang akan dihasilkan?
 - H. Siapa konsumen yang dituju?
 - I. Bagaimana cara membuatnya?
 - J. Berapa harga jual yang menguntungkan?
25. Dibawah ini adalah masalah ekonomi :
- (7) barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya
 - (8) tingkat pendapatan masyarakat
 - (9) pertumbuhan pengangguran yang semakin tinggi
 - (10) bagaimana memproduksi suatu barang
 - (11) bagaimana membelanjakan uang tersedia agar berguna
 - (12) untuk siapa barang tersebut diproduksi
- Masalah ekonomi yang paling mendasar adalah
- F. (1), (2), dan (3)
 - G. (1), (4), dan (6)
 - H. (2), (3), dan (5)
 - I. (3), (5), dan (6)

J. (4), (5), dan (6)

26. Seorang wirausaha akan melakukan kegiatan yang terkait dengan produksi baik berupa barang maupun jasa. Berikut ini kegiatan yang dilakukan seorang wirausaha:

(6) Bagaimana distribusi yang paling efektif.

(7) Jenis barang apa yang akan diproduksi.

(8) Jumlah modal sangat menentukan tingkat produksi.

(9) Bagaimana teknik produksi yang digunakan.

(10) Target dan sasaran akhir dari barang yang diproduksi.

Yang merupakan masalah pokok ekonomi modern adalah

F. (1), (2), dan (3)

G. (1), (3), dan (4)

H. (2), (3), dan (4)

I. (2), (4), dan (5)

J. (3), (4), dan (5)

27. Pak Santoso sebagai produsen minyak goreng melihat kondisi masyarakat yang tidak memiliki daya beli berusaha menekan biaya produksinya sehingga menghasilkan minyak goreng dengan harga murah dan berkualitas, sehingga masyarakat mampu membelinya. Dari ilustrasi tersebut yang merupakan masalah ekonomi adalah

F. Untuk siapa barang diproduksi

G. Berapa barang akan diproduksi

H. Barang apa yang akan diproduksi

I. Mengapa barang diproduksi

J. Bagaimana cara memproduksi

28. Masalah bagaimana cara memproduksi terkait dengan

F. Ilmu dan pengetahuan serta teknik produksi

G. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan

H. Kelangkaan sumber daya

I. Kelangkaan barang dan jasa

J. Jumlah pabrik yang dimiliki

29. Tata cara, aturan, dan kebiasaan-kebiasaan umum, diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengoordinasikan perilaku warga masyarakat (konsumen, produsen, pemerintah) dalam menjalankan kegiatan ekonomi sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur disebut

F. Peraturan ekonomi

G. Hukum ekonomi

H. Sistem ekonomi

I. Ilmu ekonomi

J. Prinsip ekonomi

30. Masalah ekonomi ditentukan oleh tradisi dan bergerak dalam bidang pertanian ada pada sistem ekonomi

F. Perencanaan pusat

G. Liberal

H. Pancasila

I. Campuran

J. Tradisional

31. Di bawah ini ciri-ciri sistem perekonomian :

- (6) Timbul persaingan untuk maju dan berkembang
 - (7) Peran pemerintah dalam perekonomian sangat dominan
 - (8) Pendapatan masyarakat kaya semakin meningkat
 - (9) Pemerintah membuat rencana pembangunan nasional
 - (10) Semua sumber daya produksi dikuasai negara
- Ciri-ciri sistem ekonomi komando adalah

- F. (1), (2), dan (3)
- G. (1), (3), dan (4)
- H. (2), (3), dan (4)
- I. (2), (4), dan (5)
- J. (3), (4), dan (5)

32. Perhatikan ciri-ciri sistem ekonomi!

- (6) Dalam suatu Negara rakyat bebas melakukan usaha
- (7) Setiap individu bebas memiliki alat produksi
- (8) Mengandalkan kepada alam dan tenaga kerja
- (9) Menumbuhkan inisiatif dan kreasi masyarakat
- (10) Krisis ekonomi jarang terjadi

Yang merupakan ciri-ciri sistem ekonomi liberal adalah....

- F. (1), (2), dan (3)
- G. (1), (2), dan (4)
- H. (2), (3), dan (4)
- I. (2), (4), dan (5)
- J. (3), (4), dan (5)

33. Individu tidak dapat bebas dalam melakukan usaha. Hal ini merupakan ciri sistem ekonomi ...

- F. Tradisional
- G. Campuran
- H. Pasar
- I. Liberal
- J. Terpusat

34. Salah satu ciri sistem ekonomi pasar adalah ...

- F. Pemerintah ikut campur tangan dalam perekonomian
- G. Harga diserahkan pada mekanisme pasar
- H. Pemerintah hanya mengelola sebagian sumber daya
- I. Hampir semua negara menganut sistem ini
- J. Pemerintah mengatur perdagangan dalam taraf tertentu

35. Sisi positif sistem ekonomi pasar yaitu ...

- F. Tidak terdapat pengangguran
- G. Pendapatan terdistribusi secara merata
- H. Masyarakat bebas berusaha dan berkreasi
- I. Tidak terjadi persaingan
- J. Pemerintah menguasai faktor produksi

36. Berikut salah satu ciri sistem ekonomi komando.....

- F. Pengusaha memiliki akses luas terhadap faktor produksi
- G. Negara ikut campur dalam kegiatan ekonomi
- H. Harga ditentukan oleh para pengusaha
- I. Memproduksi sesuai dengan kebutuhan
- J. Pemerintah menguasai faktor-faktor produksi

37. Ciri sistem demokrasi ekonomi yang harus dihindari adalah *etatisme*, artinya

- F. Pemerintah tidak dapat mengawasi perekonomian
- G. Adanya monopoli kelompok masyarakat tertentu
- H. Sebagian masyarakat tersingkirkan
- I. Tidak berkembangnya koperasi
- J. Negara sangat dominan sehingga mematikan potensi dan daya kreasi

38. Pemerintah dan swasta mempunyai peranan yang berimbang dalam kegiatan ekonomi, adalah ciri sistem ekonomi

- F. Perencanaan pusat
- G. Tradisional
- H. Campuran
- I. Liberal
- J. Pancasila

39. PLN merupakan wujud peran pemerintah dalam perekonomian yaitu sebagai ...

- F. Produsen
- G. Konsumen
- H. Distributor
- I. Pengatur
- J. Pemilik

40. Tata ekonomi Indonesia disebut juga

- F. Ekonomi demokrasi
- G. Demokrasi ekonomi
- H. Sistem ekonomi campuran
- I. Sistem ekonomi kolektif
- J. Tata ekonomi pasar bebas

B. Esai

1. Jelaskan perbedaan masalah pokok ekonomi klasik dengan masalah pokok ekonomi modern menurut pendapat anda!
2. Menurut anda sistem ekonomi apa yang diterapkan di Indonesia? Jelaskan!

ULANGAN HARIAN BAB 2

TIPE SOAL B

NAMA :

NO :

A. Pilihan Ganda

1. Andi ingin menjadi pengusaha selepas lulus sekolah. Ia ingin memproduksi souvenir khas Sleman sebagai tanda mata wisatawan yang berkunjung ke Sleman. Andi sedang mengamati berbagai produk cinderamata yang ada di pasaran untuk menentukan barang yang belum banyak pesaing dengan desain menarik. Permasalahan yang dihadapi Andi menurut teori ekonomi modern adalah.....

- A. Jenis cinderamata apa yang akan dibuat?
- B. Berapa jumlah yang akan dihasilkan?
- C. Siapa konsumen yang dituju?
- D. Bagaimana cara membuatnya?
- E. Berapa harga jual yang menguntungkan?

2. Dibawah ini adalah masalah ekonomi :

- (1) barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya
- (2) tingkat pendapatan masyarakat
- (3) pertumbuhan pengangguran yang semakin tinggi
- (4) bagaimana memproduksi suatu barang
- (5) bagaimana membelanjakan uang tersedia agar berguna
- (6) untuk siapa barang tersebut diproduksi

Masalah ekonomi yang paling mendasar adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (4), dan (6)
- C. (2), (3), dan (5)
- D. (3), (5), dan (6)
- E. (4), (5), dan (6)

3. Seorang wirausaha akan melakukan kegiatan yang terkait dengan produksi baik berupa barang maupun jasa. Berikut ini kegiatan yang dilakukan seorang wirausaha:

- (1) Bagaimana distribusi yang paling efektif.
- (2) Jenis barang apa yang akan diproduksi.
- (3) Jumlah modal sangat menentukan tingkat produksi.
- (4) Bagaimana teknik produksi yang digunakan.
- (5) Target dan sasaran akhir dari barang yang diproduksi.

Yang merupakan masalah pokok ekonomi modern adalah

- A. (1), (2), dan (3)

- B. (1), (3), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)
4. Pak Karso seorang manajer produksi melakukan survei ke masyarakat untuk mengetahui spesifikasi produk yang dikehendaki masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh Pak Karso untuk memecahkan permasalahan pokok ekonomi modern, yaitu
- F. Untuk siapa barang diproduksi
 - G. Berapa banyak barang diproduksi
 - H. Di mana barang akan diproduksi
 - I. Bagaimana cara memproduksi
 - J. Barang apa yang akan diproduksi
5. Seorang pengusaha konveksi pada saat musim laga piala AFF menerima banyak pesanan kaos yang bertuliskan nama-nama pemain timnas Indonesia. Pengusaha berencana meningkatkan kapasitas produksinya dengan menggunakan mesin yang lebih canggih. Berdasarkan ilustrasi tersebut, yang berkaitan dengan masalah ekonomi modern adalah
- F. Berapa banyak barang di produksi
 - G. Apa yang akan diproduksi
 - H. Barang apa yang akan diproduksi
 - I. Bagaimana cara memproduksi
 - J. Untuk siapa barang di produksi
6. Tata cara, aturan, dan kebiasaan-kebiasaan umum, diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengoordinasikan perilaku warga masyarakat (konsumen, produsen, pemerintah) dalam menjalankan kegiatan ekonomi sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur disebut
- A. Peraturan ekonomi
 - B. Hukum ekonomi
 - C. Sistem ekonomi
 - D. Ilmu ekonomi
 - E. Prinsip ekonomi
7. Masalah ekonomi ditentukan oleh tradisi dan banyak berada di bidang pertanian ada pada sistem ekonomi
- A. Perencanaan pusat
 - B. Liberal
 - C. Pancasila
 - D. Campuran
 - E. Tradisional

8. Berikut ciri-ciri sistem ekonomi:

- (6) Kegiatan ekonomi diatur oleh pemerintah
 - (7) Belum ada pembagian kerja
 - (8) Hak milik perorangan tidak diakui
 - (9) Teknologi yang digunakan masih sederhana
 - (10) Produksi untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan tidak diperdagangkan
- Yang merupakan ciri-ciri sistem ekonomi tradisional adalah...

- F. (1), (2), dan (3)
- G. (1), (3), dan (4)
- H. (2), (3), dan (5)
- I. (2), (4), dan (5)
- J. (3), (4), dan (5)

9. Perhatikan kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi di bawah ini:

- (6) Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap perekonomian negaranya.
 - (7) Meningkatkan efisiensi dan kualitas barang produksinya.
 - (8) Hak milik perorangan sangat dibatasi
 - (9) Individu terdorong untuk mencapai profit secara maksimal
 - (10) Mempunyai peluang terjadinya monopoli dalam dunia usaha
- Pernyataan di atas yang merupakan kebaikan dari sistem ekonomi liberal adalah

- F. (1) dan (3)
- G. (1) dan (5)
- H. (2) dan (4)
- I. (2) dan (5)
- J. (4) dan (5)

10. Ciri sistem demokrasi ekonomi yang harus dihindari adalah *etatisme*, artinya

- A. Pemerintah tidak dapat mengawasi perekonomian
- B. Adanya monopoli kelompok masyarakat tertentu
- C. Sebagian masyarakat tersingkirkan
- D. Tidak berkembangnya koperasi
- E. Negara sangat dominan sehingga mematikan potensi dan daya kreasi

11. Pemerintah dan swasta mempunyai peranan yang berimbang dalam kegiatan ekonomi, adalah ciri sistem ekonomi

- A. Perencanaan pusat
 - B. Tradisional
 - C. Campuran
 - D. Liberal
 - E. Pancasila
12. PLN merupakan wujud peran pemerintah dalam perekonomian yaitu sebagai ...
- A. Produsen
 - B. Konsumen
 - C. Distributor
 - D. Pengatur
 - E. Pemilik
13. Tata ekonomi Indonesia disebut juga
- A. Ekonomi demokrasi
 - B. Demokrasi ekonomi
 - C. Sistem ekonomi campuran
 - D. Sistem ekonomi kolektif
 - E. Tata ekonomi pasar bebas
14. Permasalahan pokok ekonomi muncul, karena
- A. Pemerintah campur tangan dalam mekanisme pasar
 - B. Perekonomian tidak dapat melaksanakan kegiatannya dengan baik
 - C. Banyak faktor-faktor produksi yang belum digunakan secara efisien
 - D. Kebutuhan manusia melebihi kemampuan faktor-faktor produksi untuk memenuhinya
 - E. Adanya kebutuhan manusia yang tidak terbatas
15. Menentukan barang dan jasa yang harus diproduksi terkait dengan
- A. Corak penggunaan dan pengalokasian faktor-faktor produksi
 - B. Teknik yang digunakan dalam proses produksi
 - C. Efisiensi dalam proses produksi
 - D. Segmen pasar
 - E. Alat-alat produksi
16. Masalah bagaimana cara memproduksi terkait dengan
- A. Ilmu dan pengetahuan serta teknik produksi
 - B. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan
 - C. Kelangkaan sumber daya
 - D. Kelangkaan barang dan jasa

- E. Jumlah pabrik yang dimiliki
17. Individu tidak dapat bebas dalam melakukan usaha. Hal ini merupakan ciri sistem ekonomi ...
- K. Tradisional
 - L. Campuran
 - M. Pasar
 - N. Liberal
 - O. Terpusat
18. Salah satu ciri sistem ekonomi pasar adalah ...
- A. Pemerintah ikut campur tangan dalam perekonomian
 - B. Harga diserahkan pada mekanisme pasar
 - C. Pemerintah hanya mengelola sebagian sumber daya
 - D. Hampir semua negara menganut sistem ini
 - E. Pemerintah mengatur perdagangan dalam taraf tertentu
19. Sisi positif sistem ekonomi pasar yaitu ...
- A. Tidak terdapat pengangguran
 - B. Pendapatan terdistribusi secara merata
 - C. Masyarakat bebas berusaha dan berkreasi
 - D. Tidak terjadi persaingan
 - E. Pemerintah menguasai faktor produksi
20. Berikut salah satu ciri sistem ekonomi komando.....
- A. Pengusaha memiliki akses luas terhadap faktor produksi
 - B. Negara ikut campur dalam kegiatan ekonomi
 - C. Harga ditentukan oleh para pengusaha
 - D. Memproduksi sesuai dengan kebutuhan
 - E. Pemerintah menguasai faktor-faktor produksi

B. Esai

1. Jelaskan perbedaan masalah pokok ekonomi klasik dengan masalah pokok ekonomi modern menurut pendapat anda!
2. Menurut anda sistem ekonomi apa yang diterapkan di Indonesia? Jelaskan!

Kunci Jawaban Ulangan Harian

Tipe Soal A

A. Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. D |
| 2. A | 12. B |
| 3. A | 13. E |
| 4. A | 14. B |
| 5. B | 15. C |
| 6. D | 16. E |
| 7. A | 17. E |
| 8. A | 18. C |
| 9. C | 19. A |
| 10. E | 20. B |

B. Essay

1. Masalah ekonomi klasik hanya berfokus pada kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi dimana kegiatan tersebut hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tanpa memikirkan keuntungan. Sedangkan masalah ekonomi modern berfokus pada bagian produksi barang. Mulai dari barang apa yang akan diproduksi, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang tersebut diproduksi. Masalah pokok ekonomi modern selain bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat juga untuk mendapatkan keuntungan.
2. Sistem ekonomi yang diterapkan di Indonesia adalah sistem ekonomi Pancasila. Meskipun ada yang menganggap sistem ekonomi yang dianut adalah sistem ekonomi campuran, namun Indonesia lebih berlandaskan pada Pancasila dalam kegiatan ekonominya. Disebut juga sistem demokrasi ekonomi. Ciri-ciri sistem ekonomi Pancasila diantaranya :
 - a) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.
 - b) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.

- c) Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.
- d) Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
- e) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.

Tipe Soal B

A. Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. C |
| 2. B | 12. A |
| 3. D | 13. B |
| 4. E | 14. D |
| 5. D | 15. A |
| 6. C | 16. A |
| 7. E | 17. E |
| 8. D | 18. B |
| 9. C | 19. C |
| 10. E | 20. E |

B. Essay

1. Masalah ekonomi klasik hanya berfokus pada kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi dimana kegiatan tersebut hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tanpa memikirkan keuntungan. Sedangkan masalah ekonomi modern berfokus pada bagian produksi barang. Mulai dari barang apa yang akan diproduksi, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang tersebut diproduksi. Masalah pokok ekonomi modern selain bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat juga untuk mendapatkan keuntungan.
2. Sistem ekonomi yang diterapkan di Indonesia adalah sistem ekonomi Pancasila. Meskipun ada yang menganggap sistem ekonomi yang dianut adalah sistem ekonomi campuran, namun Indonesia lebih berlandaskan pada Pancasila dalam kegiatan ekonominya. Disebut juga sistem demokrasi ekonomi. Ciri-ciri sistem ekonomi Pancasila diantaranya :
 - a) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.
 - b) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.

- c) Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.
- d) Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
- e) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA SOAL A

Satuan Pendidikan : SMA N I TEMPEL
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X A
Tanggal Tes : 24 Agustus 2016
SK/KD : MASALAH POKOK EKONOMI DAN SISTEM EKONOMI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,157	Tidak Baik	0,286	Sulit	AB	Tidak Baik
2	0,208	Cukup Baik	0,357	Sedang	E	Revisi Pengecoh
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
4	0,607	Baik	0,857	Mudah	BE	Cukup Baik
5	0,544	Baik	0,643	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
6	0,195	Tidak Baik	0,571	Sedang	ACE	Tidak Baik
7	0,227	Cukup Baik	0,786	Mudah	BCD	Cukup Baik
8	0,342	Baik	0,714	Mudah	CDE	Cukup Baik
9	0,062	Tidak Baik	0,929	Mudah	BDE	Tidak Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
11	0,118	Tidak Baik	0,786	Mudah	ACE	Tidak Baik
12	0,337	Baik	0,786	Mudah	CD	Cukup Baik
13	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
14	0,118	Tidak Baik	0,786	Mudah	AD	Tidak Baik
15	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
16	0,008	Tidak Baik	0,786	Mudah	ACD	Tidak Baik
17	0,356	Baik	0,286	Sulit	D	Cukup Baik
18	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
19	-0,195	Tidak Baik	0,429	Sedang	BE	Tidak Baik
20	0,584	Baik	0,357	Sedang	D	Revisi Pengecoh

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA SOAL B

Satuan Pendidikan : SMA N I TEMPEL
Nama Tes : ULANGAN HARIAN BAB 2
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X A
Tanggal Tes : 24 AGUSTUS 2016
SK/KD : MASALAH POKOK EKONOMI DAN SISTEM EKONOMI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,000	Tidak Baik	0,800	Mudah	BE	Tidak Baik
2	0,211	Cukup Baik	0,467	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
3	0,310	Baik	0,867	Mudah	AC	Cukup Baik
4	0,620	Baik	0,867	Mudah	BCD	Cukup Baik
5	-0,108	Tidak Baik	0,600	Sedang	C	Tidak Baik
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
8	0,395	Baik	0,800	Mudah	AB	Cukup Baik
9	-0,155	Tidak Baik	0,133	Sulit	AB	Tidak Baik
10	-0,335	Tidak Baik	0,667	Sedang	ACD	Tidak Baik
11	0,527	Baik	0,800	Mudah	BD	Cukup Baik
12	0,211	Cukup Baik	0,067	Sulit	BE	Cukup Baik
13	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	BD	Tidak Baik
14	0,323	Baik	0,400	Sedang	ABC	Revisi Pengecoh
15	0,112	Tidak Baik	0,667	Sedang	BE	Tidak Baik
16	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
17	0,310	Baik	0,867	Mudah	ABC	Cukup Baik
18	0,527	Baik	0,800	Mudah	AD	Cukup Baik
19	-0,310	Tidak Baik	0,867	Mudah	AE	Tidak Baik
20	0,559	Baik	0,333	Sedang	D	Revisi Pengecoh

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N I TEMPEL
Nama : ULANGAN HARIAN BAB 2
Tes
Mata Pelajaran :
 EKONOMI
Kelas/Program : X A
Tanggal Tes : 24 Agustus 2016
SK/KD : MASALAH POKOK EKONOMI DAN SISTEM EKONOMI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,605	Baik	0,843	Mudah	Cukup Baik
2	0,904	Baik	0,786	Mudah	Cukup Baik
3	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Dokumentasi Pembelajaran



